

**KARAKTERISTIK GERAK TARI GOLEK CLUNTHANG
SEBAGAI MATERI BELAJAR PADA SEMESTER KETIGA
DI SANGGAR AYODYA PALA**



MytaRahmawati

2525126346

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Sarjana Pendidikan

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh

Nama : Myta Rahmawati
No. Registrasi : 2525126346
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Karakteristik Gerak Tari Golek Clunthang sebagai Materi Belajar Menari pada Semester Ketiga di Sanggar Ayodya Pala

Telah diperiksa dan telah diuji di hadapan Dewan Penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I




Dra. Nursilah, M.Si
NIP. 1967121219193032002

Pembimbing II



Deden Haerudin, S.Sn, M.Sn
NIP. 19710102200100121001

Ketua Penguji



Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd
NIP. 19680826 199303 2002

Penguji Ahli



Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd
NIP. 196004161987032002

Jakarta, 10 Februari 2017

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd
NIP. 19571214 199003 1001

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN LAPORAN HASIL SKRIPSI

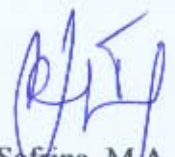
Nama : Myta Rahmawati
No. Registrasi : 25251261346
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Karakteristik Gerak Tari Golek Clunthang sebagai Materi Belajar Menari pada Semester Ketiga di Sanggar Ayodya Pala.

Tanggal Ujian : 30 Januari 2017

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ketua Penguji <u>Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd</u> NIP. 19680826 199303 2002		7 - 2 - 2017
2.	Penguji Ahli <u>Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd</u> NIP. 196004161987032002		9 - 2 - 2017
3.	Pembimbing I <u>Dra. Nursilah, M.Si</u> NIP. 1967121219193032002		14/2 2017
4.	Pembimbing II <u>Deden Haerudin, S.Sn, M.Sn</u> NIP. 19710102200100121001		10-2-2017

Jakarta, 08 Februari 2017

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Sendratasik


Rien Saffina, M.A., Ph.D
NIP. 19610804 198403 2001

ABSTRAK

Myta Rahmawati.2017.*Karakteristik Gerak Tari Golek Clunthang Sebagai Materi Belajar Pada Semester Ketiga di Sanggar Ayodya Pala.*Skripsi, Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang karakteristik gerak yang terdapat pada tari Golek Clunthang di Sanggar Ayodya Pala. Manfaat penelitian ini untuk memberikan pengetahuan yang mendalam tentang struktur, karakter gerak dan pembelajaran tari Golek Clunthang

Tari Golek Clunthang memiliki 3 gugus gerak, 7 kalimat gerak, 15 frase gerak, dan 85 motif gerak. Jumlah unsur gerak yang paling banyak adalah motif gerak. Bentuk tari Golek Clunthang menggunakan bermacam-macam bagian gerak, baik bagian gerak sebagai sikap, maupun gerak sebagai pelaksana yang terdiri atas 21 bagian gerak, dan 13 bagian sikap. Desain atas yang terdapat pada tari Golek Clunthang adalah desain lurus, lanjutan, statis, murni, lengkung, rendah, tinggi, simetris, asimetris, dan terlukis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif naturalistik menekankan pada peristiwa yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, serta studi pustaka sehingga ditemukan banyak kemungkinan data yang diperoleh melalui proses teknik pengumpulan data tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Ayodya Pala, Depok. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu menjabarkan data-data melalui proses analisis dengan kata-kata yang telah tersusun.

Dalam mengimplementasikan unsur gerak pada tari Golek Clunthang dibutuhkan beberapa faktor penunjang pembelajaran. Faktor-faktor berikut seperti tujuan pembelajaran, subjek pembelajaran, materi pembelajaran, strategi serta sarana dan prasana untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kata kunci : Analisis Struktur Gerak, Karakteristik Gerak, Tari Golek Clunthang, Pembelajaran.

ABSTRACT

Myta Rahmawati.2017.Movement Characteristic as Foundation of Learning in Golek Clunthang dance at Ayodya Pala Studio. Thesis. Education of Art, drama and dance. Faculty of language and art. University State of Jakarta.

The purpose of this research is to study movement characteristic as foundation of learning in Golek Clunthang dance at Ayodya Pala studio. The benefit of this research is to give in-depth of knowledge about structures, movement characteristic, and foundation of learning in Golek Clunthang dance.

Golek Clunthang dance has 3 motions groups, 7 sentences, 15 phrase motions and 85 movement motive. The most unsure of movement is movement motive. Golek Clunthang dance has a lot of varieties movement both part of motion as gesture or movement as executor which consist of 21 varieties movement and part of stance. Design of Golek Clunthang dance is straight design, advanced, static, pure, curved, low, high, symmetrical, asymmetrical and painted.

The method of this research is naturalistic qualitative research. Descriptive qualitative research is emphasis on events that happened in real condition. The technique to collect data by way of observation, document study, and literature so that the result have many possibilities through process of collect data technique. This research was held at Ayodya Pala Studio in Depok. The result of this research is presented in the form of qualitative descriptive to describe data by way of analysis process with words that arranged.

Golek Clunthang dance has 3 motions groups, 7 sentences, 15 phrase motions and 85 movement motive. The most unsure of movement is movement motive. Golek Clunthang dance has a lot of varieties movement both part of motion as gesture or movement as executor which consist of 21 varieties movement and part of stance. Design of Golek Clunthang dance is straight design, advanced, static, pure, curved, low, high, symmetrical, asymmetrical and painted.

In implementing elements of Golek Clunthang dance it takes several factors to supporting learning. The following factors as the result of learning, the subject of learning, learning materials, strategies and infrastructure to achieve the desired result.

Key words : Structural Analysis of Motion, Motion Characteristic, Golek Clunthang Dance, Material Learning.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Myta Rahmawati
No. Registrasi : 2525126346
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Karakteristik Gerak Tari Golek Clunthang sebagai Materi Belajar pada Semester Ketiga di Sanggar Ayodya Pala

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 Februari 2017


Myta Rahmawati

2525126346

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Myta Rahmawati
No. Registrasi : 2525126346
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Karakteristik Gerak Tari Golek Clunthang sebagai Materi Belajar Menari pada Semester Ketiga di Sanggar Ayodya Pala

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media sosial lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 08 Februari 2017

Yang menyatakan,

Myta Rahmawati
2525126346

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang,
Kupersembahkan karya tulis sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan
kusayangi.

Ayah dan Ibu tercinta, serta Adikku yang kusayangi, terima kasih yang tiada
terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang
bertuliskan kata cinta dan persembahan untuk kasih sayang, doa, dan segala
dukungan kalian selama ini.

Myta Rahmawati

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan yang sangat berbahagia ini marilah kita bersama-sama mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, anugerah dan kuasa-Nya, peneliti masih diberi kesehatan, semangat dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti sangat bersyukur karena pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Gerak Tari Golek Clunthang sebagai Materi Belajar Menari pada Semester Ketiga di Sanggar Ayodya Pala” dengan tepat waktu.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada segala pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan dalam bentuk moril maupun materil, karena berkat dukungan mereka semua penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan tepat waktu.

1. Dra. Nursilah, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas segala motivasi, arahan, masukan, perhatian, dan saran yang berguna bagi kelancaran tugas akhir ini.
2. Deden Haerudin, S.Sn, M.Sn selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas segala saran yang berguna bagi kelancaran tugas akhir ini.
3. Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd selaku ketua penguji dan Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd selaku penguji ahli yang telah memberikan masukan dan saran yang membantu sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Dra. Rahmida Setiawati, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas segala perhatian, motivasi, dan bimbingan selama perkuliahan berlangsung.
5. Rien Safrina, M.A., Ph.D selaku ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik, terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.

6. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah mendukung dan membantuselamaperkuliahanberlangsung.
7. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa dan semangat dari segi moril maupun materil selama proses pembuatan skripsi ini.
8. Puguh Pangestu sebagai adik yang selalu bersedia meluangkan waktu dan rela menahan kantuk untuk membenatu dalam penulisan ini.
9. “SEMOY” Nisa, Kiki, Ika, Arini, dan Mecin yang selalu mengingatkan dan turut membantu serta memberikan dukungan dan motivasi terbaik selama proses penulisan.
10. Semua sahabat dan teman yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk sekedar memberi nasihat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis telah berusaha menyempurnakan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2017

M.R

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR BUKTI PERBAIKAN	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. FokusdanSubfokusMasalah.....	4
C. RumusanMasalah	5
D. ManfaatPenelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	7
A. DeskripsiTeoritis	7
1. AnalisisStrukturGerakTari	7
2. DesainAtas.....	10
3. Pembelajaran	12
B. Konsep	13
1. KarakterGerakTari	14
2. Elemen-Elementari	15
a. Elemen Dasar	
1) Gerak	15
b. Elemen Pendukung	
1) DesainAtas	16
2) Tema	16
3) Musik dan Iringan Tari	16
4) Tata busana	17
5) Tata Rias	17
C. Penelitian yang Relevan.....	18
D. KerangkaBerpikir.....	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN	21
A. Deskripsi Teorotis	21
B. Tujuan	21
C. Lingkup Penelitian	22
D. Tempat dan Waktu	22
1. Tempat Penelitian.....	23

2. Waktu Penelitian	23
E. Prosedur Penelitian.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Kriteria Analisis	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
A. Deskripsi Data.....	30
1. Gambaran Umum Sanggar Ayodya Pala.....	30
a. Sanggar Ayodya Pala.....	31
b. Struktur Organisasi	32
c. Peserta Didik sanggar Ayodya Pala.....	32
d. Metode Pembelajaran	33
e. Kurikulum Pembelajaran	36
2. Bentuk Penyajian tari Golek Clunthang	40
a. Elemen Pokok dan Elemen Pendukung	40
1) Gerak	40
a) Deskripsi Gerak dan Teknik	43
2) Tema.....	53
3) Kostum	54
4) Tata Busana.....	55
5) Tata Rias.....	57
3. Struktur Tari Golek Clunthang.....	60
a. Kode Struktur Gerak Tari Golek Clunthang	85
b. Frase Gerak	88
c. Kalimat Gerak	89
d. Gugus Gerak	89
e. Rekapitulasi Gerak dan Sikap.....	83
4. Desain Atas Tari Golek Clunthang.....	89
5. Pembelajaran Tari Golek Clunthang	93
B. Interpretasi Data	94
1. Analisis Struktur Tari	95
2. Analisis Karakter Gerak Tari Golek Clunthang Dalam Desain Atas	95
3. Analisis Komponen Pembelajaran Tari Golek Clunthang	95
a. Tujuan Pembelajaran	96
b. Subjek Belajar.....	96
c. Materi Pelajaran.....	96
d. Strategi Pembelajaran	97
e. Penunjang	97
C. Keterbatasan Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	101
B. Saran	101
C. Implikasi.....	101

DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Format Analisis Struktur Tari	8
Tabel2.2 Desain Atas dalam Karakter	11
Tabel4.1 Deskripsi Gerak dan Tenik	43
Tabel4.2 Kostum Tari Golek Clunthang.....	55
Tabel4.3 Struktur Tari Golek Clunthang	60
Tabel4.4 Rekapitulasi Kode Struktur Tari	85
Tabel 4.5 Frase Gerak Tari	88
Tabel4.7 Kalimat Gerak Tari	89
Tabel4.8 Gugus Gerak Tari.....	89
Tabel4.10 Desain Atas dan Karakter Tari Golek Clunthang	90
Tabel4.11 Rekapitulasi Karakter Tari Golek Clunthang.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara	104
Lampiran 2.. Pengamatan.....	131
Lampiran 3. Studi Dokumen	135
Lampiran 4. Studi Pustaka	136
Lampiran 5. Tabel Kategorisasi	142
Lampiran 6. Klasifikasi Data	144
Lampiran 7. Foto-Foto Ujian	147
Lampiran 8. Kesimpulan	150
Lampiran 9. Bidata Penulis	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeliharaan dan penyelamatan budaya dapat dilakukan dalam beberapa upaya salah satunya dengan melaksanakan usaha pembinaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan adalah salah satu usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang baik (www.kbbi.com). Upaya pembinaan dilakukan pada beberapa sektor pendidikan baik dari pendidikan formal maupun non-formal dengan tujuan utama yaitu untuk mempertahankan warisan budaya sebagai ilmu yang dapat dipelajari dan diaplikasikan disekolah-sekolah atau tempat belajar lainnya. Salah satunya yaitu tempat menyalurkan bakat dan keinginan di bidang seni yang lebih dikenal dengan sanggar.

Sanggar merupakan tempat pendidikan non formal yang berpijak pada dasar tujuan pelestarian, pengenalan dan pembelajaran seni. Melalui sanggar, apresiasi dapat disalurkan dengan baik sesuai bakat dan keinginan. Sebagai media pendidikan non formal peran sanggar berpengaruh besar pada usaha pengembangan kemampuan dan hasrat seseorang dalam bidang seni dengan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu sanggar yang ikut berkontribusi dalam usaha bidang seni adalah sanggar Ayodya Pala.

Sanggar Ayodya Pala adalah suatu lembaga yang berdiri pada 24 april 1981 yang sangat konsisten dalam melestarikan seni budaya tradisional

Indonesia. Ayodya Pala bergerak dalam pendidikan pada bidang seni musik, seni vocal dan seni tari. Sejak awal mula berdirinya, Ayodya Pala lebih memfokuskan pada pembelajaran seni tari. Melihat minat dan tingkat apresiasi masyarakat yang cukup tinggi menjadi salah satu motivasi Ayodya Pala dalam mengembangkan kegiatan pendidikan seni khususnya seni tari. Keaktifan Ayodya Pala sebagai lembaga pendidikan non formal atau luar sekolah banyak mengalami perkembangan dan inovasi baik dalam struktur internal maupun kegiatan belajar mengajar. Perkembangan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pendidikan saat ini.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan di sanggar Ayodya Pala berpedoman pada kurikulum sanggar yang sudah disusun oleh pimpinan cabang dan ketua Litbang guna mengantisipasi kemungkinan kesalahan pada penempatan materi di tiap semester karena pada dasarnya setiap materi memiliki pertimbangan sesuai tingkat kesulitan dan usia peserta didik. Kurikulum menjadi pedoman utama juga padalangkah-langkah yang diambil oleh pelatih untuk mencapai tujuan belajar.

Usaha tersebut disesuaikan dengan tujuan utama selain melestarikan seni tari, yaitu juga sebagai media pelatihan mengenai teknik, pengenalan dan pemahaman tentang cara menari yang baik. Ukuran baik bagi seorang penari dilihat dari pembawaan yang sesuai mengenai bentuk dan sikap gerak yang ada pada sebuah tarian. Mengenai pembelajaran teknik pada proses latihan, seperti yang dikatakan oleh Edi Sedyawati (1986:7) :

Dalam kegiatan latihan keindahan tari dinikmati dalam suasana yang tenang. Latihan juga dapat berfungsi sebagai forum pengalaman dan pembahasan. Disini keindahan dapat dibicarakan langsung dalam hubungannya dengan teknik tari.

Hal tersebut menjadikan target utama yang ingin dicapai mengingat tiap tarian memiliki tingkat kesulitan dan teknik tersendiri. Pembelajaran teknik perlu dilakukan untuk penguasaan sebuah tarian sesuai makna, maksud, atau pesan yang ingin disampaikan dari sebuah tarian.

Kurikulum sanggar Ayodya Pala adalah menempatkan tarian Jawa sebagai materi pokok dan materi awal pembelajaran merupakan salah satu alasannya, selain karena memang didirikan oleh keluarga keturunan Jawa, tari Jawa dianggap sebagai dasar pembelajaran yang baik. Pemahaman gerak, pemahaman “rasa”, dan pemahaman akan musik dalam tari Jawa dirasa cukup memenuhi syarat sebagai dasar pembelajaran. Tari Jawa juga memiliki karakteristik gerak tersendiri yang menjadi nilai lebih sebagai suatu pijakan belajar menari.

Sebuah tarian mengandung karakter tersendiri dalam pembawaannya. Karakter berkaitan dalam menyikapi gerak tari. Pengetahuan tentang karakteristik tari serta elemen-elemen penyusun gerak sangat berguna dalam pemahaman seseorang terhadap nilai-nilai tradisi dan dimana tari itu hidup yang mempermudah untuk membawakan sebuah tarian dengan karakter yang benar. Hal tersebut menjadi salah satu dasar tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tari di sanggar Ayodya Pala.

Seorang penari memerlukan kemampuan dan pengetahuan dalam penguasaan gerak. Hal tersebut dapat dibentuk melalui *prosestreatment* atau perlakuan-perlakuan yang intensif. Gerak gerak tertentu atau rangkaian gerak yang sudah ada memiliki teknik, karakter, pola, tata cara dan gaya tersendiri dalam pembawaannya. Tiap materi tari dalam pembelajaran di sanggar Ayodya Pala

memiliki fungsi tersendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menjadikan tari *Golek Clunthang* sebagai salah satu materi pembelajaran semester 3 di sanggar Ayodya Pala.

Tari *Golek Clunthang* menjadi materi awal pada pembelajaran semester 3 karena karakter tarinya yaitu dari karakter struktur gerak dan karakter desain atas yang lebih rumit jika dibandingkan dengan materi tari lain seperti tari *RantayaPutridan Bondhan Payung* yang diajarkan di semester 1 dan 2. Oleh karena itu penelitian ini memfokuskan ada tari *Golek Clunthang*.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang ingin diteliti adalah :

Struktur dan desain atas sebagai karakteristik tari *Golek Clunthang* yang di pelajari sebagai materi pembelajaran pada semester ketiga di sanggar Ayodya Pala.

Sub Fokus Penelitian :

- a. Analisis struktur gerak pada tari *Golek Clunthang*.
- b. Analisis desain atas pada tari *Golek Clunthang*.
- c. Karakteristik gerak yang terdapat pada tari *Golek Clunthang*.
- d. Tari *Golek Clunthang* sebagai materi pokok pada semester ketiga di sanggar Ayodya Pala.

C. Rumusan Masalah

1. Masalah Utama

Mengapa tari *Golek Clunthang* menjadi materi pokok pada semester 3 pada pembelajaran di sanggar Ayodya Pala?

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana struktur yang terdapat pada tari *Golek Clunthang*?
- b. Bagaimana desain atas yang terdapat pada tari *Golek Clunthang*?
- c. Bagaimana karakteristik gerak tari yang terdapat pada tari *Golek Clunthang*?
- d. Mengapa tari *Golek Clunthang* dijadikan sebagai salah satu materi pokok semester ketiga di sanggar Ayodya Pala?

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Memberikan informasi dan mendapatkan pengetahuan mengenai karakteristik gerak tari sekaligus pembelajaran *Golek Clunthang* sebagai materi pokok pada pembelajaran awal tari di Sanggar Ayodya Pala.

2. Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan serta sebagai sumber belajar, sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga pendidikan Sendratasik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa, khususnya program studi pendidikan sendratasik. Untuk mengetahui wawasan dan keterampilan terkait media, orientasi penilaian serta manfaat didalam mempelajari tari *Golek Clunthang*.

3. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada seniman, masyarakat umum, serta kepada pekerja seni agar lebih memperhatikan karya seni yang ada di sekitar dan dapat mengetahui lebih dalam mengenai manfaat pembelajaran tari *Golek Clunthang* sebagai upaya pemahaman dalam pembelajaran tari di Sanggar Ayodya Pala.

4. Sanggar

Hasil penelitian dapat berguna untuk penempatan urutan materi yang cocok pada tiap semesernya yang dapat dilihat melalui usia dan tingkat kesulitan yang terdapat pada sebuah tari.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teoritis

Teori yang digunakan sebagai landasan dalam menjawab permasalahan yang diajukan, sehingga jawaban yang dihasilkan bersifat teoritis dan lebih sistematis. Landasan teori dalam tulisan ini memuat uraian yang sistematis tentang penulisan yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

1. Analisis Struktur

Suatu gerak tari merupakan rangkaian yang memiliki satu kesatuan. Tiap-tiap unsur saling berpengaruh pada bentuk dan sikap suatu gerak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dalam pemahaman arti keseluruhan (www.kbbi.com). Sedangkan struktur gerak tari adalah rincian gerak gerak tari yang berawal dari deskripsi bentuk.

Bentuk adalah suatu wujud yang terdiri dari susunan atau struktur yang saling berkaitan sesuai dengan fungsinya dan tidak terpisahkan. Menurut Langer (1988: 16) menyatakan :

“...form in it's most abstract sense means structure, articulation, a whole resulting from the relation of mutually dependent factors, or more precisely, the way that whole is put together”

Artinya :

“ bentuk dalam pengertiannya paling abstrak berarti struktur yaitu sebuah ucapan atau pernyataan suatu hasil keseluruhan dari tata hubungan yang faktor-faktornya saling tergantung, secara lebih tepatnya suatu cara bagaimana keseluruhan tersebut di tata letakkan atau dirakit bersama. Struktur merupakan sebuah proses yang memungkinkan produk itu terwujud.

Dari teori tersebut dapat di simpulkan bahwa sebuah bentuk yang muncul dipengaruhi dari dasar yang ingin diungkapkan atau disampaikan oleh koreografer tari dan pembawaan penari dalam sebuah karya tari. Keterkaitan antar elemen dalam tubuh yang menjadi media pokok dalam tari juga memberikan suatu bentuk struktur gerak yang indah dan menarik.

Bentuk sangat berhubungan dengan struktur yang mengatur antara karakteristik gerak satu dengan gerak yang lain baik secara garis besar maupun secara terperinci (Suharto, 1983:6). Untuk mengetahui bagaimana struktur Yng terdapat pada sebuah tarian, Ben Suharto mengatakan diperlukan adanya suatu analisis struktur gerak tari dilakukan dengan mengkaji gerak yang sudah dibagi menjadi bagian-perbagian secara detail dari unsur terkecil sampai unsur terbesar. Berikut ini adalah format untuk mengerjakan analisis struktur dengan kolom-kolom seperti berikut ini:

Table 2.1 Format Analisis Struktur Gerak Tari

Gugus	Kalimat	Frase	Motif	Keterangan dalam unit iringan dan birama																
1	2	3	4																	
I.	A.	1.	a)	<table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Sa-tu</td> <td>Du-a</td> <td>Ti-ga</td> <td>Em-pat</td> <td>li-ma</td> <td>e-nam</td> <td>Tu-juh</td> <td>Dela-pan</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dela-pan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Sa-tu	Du-a	Ti-ga	Em-pat	li-ma	e-nam	Tu-juh	Dela-pan													

Keterangan :

- I = Kode Gugus
- A = Kode Kalimat
- 1 = Kode Frase
- a = Kode Motif

Menguraikan dari bagian terkecil hingga ke bagian-bagian yang lebih besar dengan menggunakan motif, frase, kalimat, dan gugus. Melalui analisis ini memudahkan membaca gerak dari bagian-bagian yang terumit menjadi bagian yang mudah untuk dipahami.

a. Unsur-unsur Gerak Tari

Tari adalah salah satu bidang seni yang digunakan sebagai suatu media, alat atau sarana pengungkapan rasa, ekspresi dan hasrat seorang pencipta tari. Pengertian dari tari Menurut Sal Mugiyanto (1994:2) yaitu :

Tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia yang indah dan ritmis yang terlahir dari jiwa manusia karena tari sebagai ekspresi yang diungkapkan manusia untuk dinikmati dengan rasa. Sebagai ekspresi ungkapan jiwa, gerak-gerak yang terdapat pada sebuah tarian mengandung maksud tertentu. Pengungkapan maksud tersebut ada yang dinyatakan secara jelas sehingga mudah dirasakan dan dimengerti oleh orang lain.

Pembuatan sebuah karya tari, gerak-gerak yang dibutuhkan perlu memiliki keseimbangan dan kesatuan unsur- unsur pembentuk didalamnya. Seperti pada pendapat mengenai struktur oleh Ben Suharto, unsur-unsur tersebut memiliki tata letak yang berurutan mulai dari yang terkecil hingga keseluruhan. Berikut adalah 4 unsur yang terdapat pada struktur sebuah tarian yaitu:

1) Gugus Gerak

Gugus merupakan sekelompok kalimat gerak yang saling berkaitan karena mempunyai ciri tertentu serta keutuhan sebagai kelompok yang membentuk pola.

2) Kalimat Gerak

Kalimat gerak menurut Smith dalam Suharto, kalimat terbentuk dari gabungan dan hubungan beberapa frase gerak dari frase pertama yang merupakan motif.

3) Frase Gerak

Frase adalah pola ritme dan kinetic membentuk suatu struktur yang secara relative mirip dan berulang atau muncul kembali (Suharto, 1987:5). Bisa dikatakan frase merupakan satu atau lebih dari kesatuan beberapa motif gerak yang utuh dalam satu tatanan kalimat.

4) Motif Gerak

Motif merupakan bentuk satuan pendek didalamnya, meskipun diantara motif tidak memiliki nama, tetapi kombinasi itu mempunyai asosiasi kata, dan menjadi ilustrasi pilihan budaya (Suharto 1987:4).

2. Desain Atas

Desain adalah suatu rancangan yang terbentuk. Dalam tari, desain yang dimaksud yaitu bentuk yang muncul pada saat diatas panggung yang lebih dikenal dengan Desain Atas. Desain atas adalah desain yang nampak terlukis pada ruang yang berada di atas lantai. Desain atas biasanya memberikan sentuhan artistik dan khas yang menimbulkan kesan bagi penonton. (Soedarsono, 1986:43)

Menurut Soedarsono (1986:45) terdapat 19 karakter yang terdapat pada desain atas yang terlihat pada pembawaan diatas panggung. Analisis karakter yang terdapat pada desain atas suatu tari dapat dilihat melalui ragam

gerak tari dalam bentuk foto dalam satu ragam gerak. Ragam gerak tersebut akan dijabarkan dalam bentuk kalimat dengan cara teliti dan rinci. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis karakter melalui desain atas dilihat dari ragam gerak tari.

Table 2.2 Desain Atas dan Karakter

No.	Desain atas	Karakter
1.	Datar	Konstruktif ketenangan, kejujuran tetapi juga kedangkalan
2.	Dalam	Perasaan yang dalam
3.	Vertical	Egosentris dan menyerah
4.	Horizontal	Tercurah
5.	Kontras	Kesan penuh enersi, kuat, tetapi juga kesan kebingungan
6.	Murni	Kesan tenang, halus dan lembut
7.	Statis	Kesan teratur
8.	Lurus	Kesederhanaan dan kokoh
9.	Lengkung	Kesan halus dan lembut
10.	Bersudut	Penuh kekuatan
11.	Spiral	Menarik
12.	Tinggi	Spiritual yang kuat
13.	Medium	Kesan penuh emosi
14.	Rendah	Kesan penuh dan hidup
15.	Terlukis	Penggambaran sesuatu
16.	Lanjutan	Kesan pengarahan
17.	Tertunda	Daya tarik sangat besar
18.	Simetris	Sederhana, kokoh dan tenang
19.	Asimetris	Menarik dan dinamis

3. Pembelajaran

Suatu kegiatan pendidikan memerlukan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya dengan melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dengan guru. Guru menggunakan beberapa usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran terdapat kegiatan belajar dan mengajar.

Tujuan dari pembelajaran sendiri adalah membantu siswa memperoleh berbagai pengalaman yang mampu meningkatkan tingkah laku, sikap, dan kualitas diri. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan norma yang berlaku yang digunakan sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Beberapa faktor dalam mencapai tujuan pembelajaran selain dipengaruhi oleh lingkungan dan proses pembelajaran yang dilakukan, kemampuan internal siswa seperti bakat dan keinginan diridapat meningkatkan kemungkinan besar keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya pencapaian suatu kegiatan pembelajaran dilakukan melalui beberapa proses melalui komponen-komponen. Komponen-komponen tersebut digunakan pada taraf organisasi mikro yang mencakup pembelajaran bidang studi tertentu dalam satuan pendidikan yaitu, tahunan dan semesteran. Komponen-komponen yang dimaksud menurut Hasan (2013:36) adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan pembelajaran
Tujuan pembelajaran Berisi pengetahuan dan keterampilan atau sikap yang dirumuskan secara tersusun agar peserta didik diharapkan memiliki, dan menguasai dari kegiatan pembelajaran.
- b. Subjek belajar
Subjek belajar yaitu berperan sebagai sesasaran dalam kegiatan pembelajaran. Subjek merupakan komponen penting karena sebagai dasar tujuan dalam penerapan pembelajaran.

- c. Objek belajar
Merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran.
- d. Strategi pembelajaran
Strategi pembelajaran berisi langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. Strategi digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran..
- e. Media pembelajaran
Media pembelajaran merupakan wahana atau alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau bahasan guna mempermudah sekaligus meningkatkan peran strategi pembelajaran.
- f. Penunjang
Meliputi hal-hal yang mendukung kegiatan pembelajaran fasilitas belajar, sumber belajar, alat pengajaran, bahan ajar, dan sebagainya.

Komponen-komponen tersebut menjadi satu kesatuan dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan komponen-komponen tersebut menentukan tingkat kesuksesan hasil belajar sekaligus kemampuan dari peserta didik.

B. Konsep

Ketika berbicara tentang konsep, hal yang perlu diingat adalah pengertian dari konsep itu sendiri yaitu mengenai suatu rancangan. Fungsi dari konsep yaitu membuat suatu rancangan guna menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Konsep adalah sejumlah pengertian atau karakteristik yang diartikan dengan peristiwa objek kondisi situasi dan perilaku tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti ini mengajukan beberapa konsep yang membantu dalam memecahkan masalah permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Konsep tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karakter Gerak Tari

Tari adalah satu kesatuan dari gerak yang tersusun dan memiliki makna. Setiap tari memiliki ciri khas baik dari penampilannya, pembawaannya

maupun dari elemen-elemen pendukungnya. Gerak-gerak pada sebuah tarian adalah media pokok sekaligus faktor pembentuk karakter. Karakter yang dimaksud adalah bagaimana bentuk atau sikap yang terdapat pada tiap-tiap gerakannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *karakteristik* mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. Dalam seni tari ada konsep-konsep yang menunjuk pada pembentukan gerak tari seperti: bentuk/pola, kualitas gerak dan karakter gerak(www.kbbi.com) .

Perbedaan karakter dalam tari dapat dilihat dari volume gerak, yaitu besar kecilnya atau luas sempitnya ruang gerak anggota tubuh penari, tinggi rendahnya posisi gerak saat menari, jauh atau dekatnya jangkauan gerak serta jauh dekat atau tinggi rendahnya arah pandangan mata. Karakter yang terbentuk merupakan hasil dari imajinasi dan interpretasi seniman-seniman tari pada bentuk pola, kualitas dan juga karakter gerak yang terlihat pada wujud karya tari yang tercipta. Menurut Suzanne K. Langer dalam bukunya “Problematika Seni” mengatakan, bentuk yang muncul tak hanya sebagai sesuatu yang memiliki konotasi sebagai sebuah makna tetapi memuatnya sebagai kualitas (Langer, 1988:50).

Secara tidak langsung pendapat tersebut menegaskan bahwa tiap-tiap bentuk memiliki arti, makna dan maksud didalamnya terlebih pada bentuk dalam tari. Menurut Clara (1991:83) ada beberapa faktor penyebab terbentuknya bentuk tersebut.

Suatu bentuk dapat berubah oleh beberapa penyebab, diantaranya lingkungan, kebutuhan, keadaan dan sebagainya. Perubahan bentuk adalah wujud dari sikap adaptif, yaitu kemampuan menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Karakter pembentuk suatu tarian berhubungan dengan perbedaan sikap tubuh dan perasaan

gerak-gerak. Perbedaan tersebut dapat terlihat pada posisi dan gerak gerak anggota tubuh seperti kepala, tangan, torso dan kaki.

Pernyataan dari Clara menguatkan seberapa besar pengaruh sebuah bentuk terhadap terbentuknya suatu karakter atau ciri khas pada suatu gerak utuh. Penyesuaian yang dimaksud adalah anggota-anggota tubuh mencoba untuk menemukan teknik dan kesesuaian dari gerak-gerak hingga mencapai bentuk yang diinginkan.

Penguasaan teknik juga diperlukan pada suatu pembawaan karakter dalam menampilkan suatu tarian. Hal tersebut untuk mencegah kesalahan penerimaan dan kesan yang ingin timbulkan serta inti tarian oleh penonton. Dalam pengertian umum, teknik merupakan gabungan cara-cara atau metode yang terorganisir serta tersusun secara sistematis yang dipergunakan dalam mengungkapkan atau melaksanakan suatu ide atau pikiran. (Sedyawati, 1981:55). Penggunaan teknik tari biasanya disesuaikan dengan jenis tari yang akan dibawakan.

2. Elemen-Elemen Tari

a. Elemen Dasar

1) Gerak Tari

Gerak merupakan elemen dasar dalam tari. Pada tari, gerak yang terkandung didalamnya merupakan gerak-gerak yang ritmis dan telah diberi bentuk ekspresif (Soedarsono, 1933:16). Dengan kata lain penambahan suatu tindakan dalam gerak sangat diperlukan. Elemen dasar yang digunakan untuk mendukung gerak adalah ruang, waktu dan tenaga. Penyusunan gerak berdasarkan elemen-elemen tersebut diperlukan

pertimbangan dari hasil pemikiran untuk keberhasilan sebuah tari. Keberhasilan suatu karya tari juga dipengaruhi oleh pengetahuan tentang komposisi oleh si penciptanya.

b. Elemen Pendukung

1) Desain Atas

Desain atas memberikan motif dan bentuk penting pada sebuah penampilan. Desain atas atau air design yang berada di atas lantai yang dilihat oleh penonton yang tampak terlukis pada ruang yang berada di atas lantai (Soedarsono, 1933:43). Ruang-ruang yang terlihat, terbentuk dari ruang internal maupun ruang eksternal penari.

2) Tema

Tema merupakan pokok ide yang akan berpengaruh pada apa yang ingin ditampilkan yang bisa dikatakan sebagai bahasan utama dan fokus cerita. Seperti yang sudah dikatakan Soedarsono dalam buku *Elementer Tari*, tema yang bernilai adalah tema yang orisinal (Direktorat Kesenian, 1986:116). Ide-ide yang ingin dituangkan juga perlu dipertimbangkan dalam pengungkapannya melalui gerak. Ide yang muncul biasanya juga muncul dari peristiwa yang pernah dilalui, pengalaman hidup, hal-hal yang sangat ingin disampaikan hingga keinginan yang masih menjadi khayalan. Karena pada dasarnya tema merupakan wadah utama dalam menyampaikan makna dan pesan oleh si pencipta tari.

3) Musik atau Iringan Tari

Apabila elemen dasar dari tari adalah gerak dan ritme, maka elemen dasar dari musik adalah nada, ritme dan melodi. Musik dalam tari bukan hanya sekedar

iringan, tetapi music adalah partner tari yang tidak diiringi oleh salah satu elemen dari musik (Direktorat kesenian, 1986: 109)

Keterkaitan antar elemen-elemen dalam musik dan tari memberikan makna tersendiri dalam sebuah karya tari. Makna musik selain sebagai iringan yaitu juga sebagai penguat suasana suatu adegan atau cerita dalam tari. Naik turun atau dinamika dalam music juga memberikan kesan dramatic sehingga apa yang ingin disampaikan melalui tari itu bisa diterima penonton.

4) Tata busana

Tata busana juga merupakan bagian penting dalam sebuah pertunjukan. Khususnya pada tari tradisional yang memiliki makna pada tiap bagian dalam kostum yang digunakan. Soedarsono dalam buku Elementer tari mengatakan :

Pada kostum-kostum tradisional yang harus dipertahankan adalah desainnya dan wana simbolisnya. Secara umum hanya warna-warna tertentu saja yang bersifat teatrikal dan memiliki sentuhan emosi tertentu pula (Direktorat Kesenian, 1986: 118).

Fungsi warna dalam tata busana juga memberikan nilai fungsi tersendiri dalam beberapa segi penampilan baik untuk nilai keindahan maupun menyampaikan karakter dan inti cerita. Di Indonesia khususnya, banyak daerah-daerah yang masih menggunakan warna-warna dasar sebagai sebuah wujud makna simbolis atau kepercayaan.

5) Tata rias

Sebuah penampilan penari juga memiliki fungsi utama selain penampilan pembawaannya dalam menari. Faktor faktor penunjang seperti tatarias saling berkaitan dengan tema, makna atau inti dari tarian. Tata rias disesuaikan dengan ide, tema, jenis tari yang digunakan. Tata

rias merupakan hal yang sangat penting bagi seorang penari. Fungsi rias antara lain untuk mengubah karakter pribadi menjadi karakter tokoh yang ingin dibawakan, untuk memperkuat ekspresi, dan untuk menambah daya tarik penampilan.

C. Penelitian yang Relevan

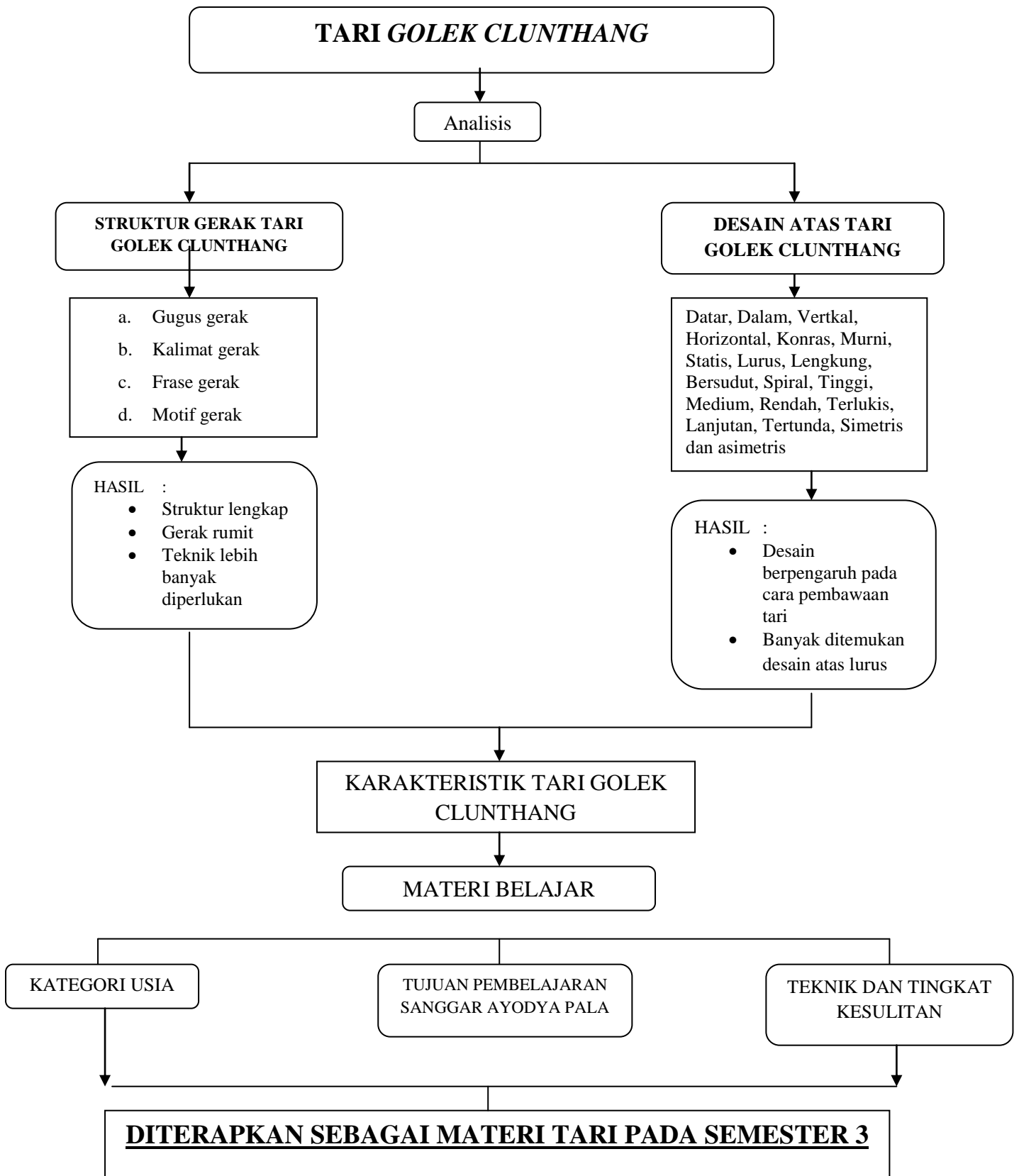
Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Anggun Ratna Malini (2012) Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta dengan judul skripsi Karakter Gerak dalam Tari Enjot-Enjotan pada Sanggar Ratna Sari. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Ratna Malini membahas tentang karakter gerak yang terdapat pada tari Enjot-Enjotan pada sanggar terkait.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti mencoba membahas dan mencari tahu pengaruh karakter gerak tari yaitu “Tari *Golek Clunthang* sebagai Materi Belajar pada Semester ketiga di Sanggar Ayodya Pala” yang sebelumnya tidak membahas tentang pengaruh gerak pada penguasaan teknik dan penempatan materi tari pada kurikulum tari.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah pemikiran peneliti yang berdasar dari teori dan konsep yang dipakai. Bisa dikatakan kerangka berpikir adalah hasil analisis pribadi peneliti dari hasil teori dan konsep yang digunakan dengan objek penelitian.

Berikut adalah kerangka pemikiran peneliti :



Jika dilihat dari kerangka pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Golek Clunthang* memerlukan analisis dalam menemukan struktur dan desain atasnya. Dari analisis tersebut didapatkan hasil berupa apa saja yang terdapat pada tari *Golek Clunthang* mengenai komponen pembentuk pada masing-masing analisis. Karena hal tersebut nantinya akan berpengaruh pada pengetahuan dan penguasaan akan teknik pembawaan tari yang benar dan sesuai. Dalam tari, pemahaman mengenai karakter tersebut merupakan salah satu dasar yang wajib dimiliki khususnya oleh penari, dan hal tersebut lah yang menjadi fokus atau tujuan pembelajaran utama sanggar Ayodya Pala pada pembelajaran tari *Golek Clunthang* di semester ketiga.

Selain sebagai dasar pemahaman dan pengetahuan mengenai struktur dan desain atasnya, kategori usia juga menjadi pertimbangan utama. Kategori usia akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran mengenai cara-cara yang harus dilakukan oleh pelatih yang disesuaikan dengan usia anak. Tujuan pembelajaran utama yaitu pemahaman dan pengetahuan teknik yang digunakan menjadi tangga pencapaian suatu pengetahuan lebih mendalam mengenai pembawaan dalam menari.

Pembelajaran teknik dapat melalui pemahaman elemen struktur gerak dalam tari yaitu unsur motif, frase, kalimat dan gugus gerak. Karena unsur-unsur tersebut menjadi kunci mengenai karakter gerak suatu tarian dari olah geraknya maupun pada pengetahuan mengenai makna gerak itu sendiri. Penanaman bentuk dan sikap awal tidak lepas dari pembelajaran karakter gerak tari *Golek Clunthang*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian merupakan upaya agar peneliti tidak diragukan bobot kualitasnya dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya secara ilmiah. Untuk itu dalam bagian ini member tempat khusus tentang apa dan bagaimana pendekatan dan jenis penelitian, obyek penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

B. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh data mengenai karakteristik tari *Golek Clunthang* sebagai materi pada semester ketiga di sanggar Ayodya Pala.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui karakter gerak tari *Golek Clunthang* secara detail dan menyeluruh dalam pembelajarannya di sanggar Ayodya Pala.

C. Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai karakter gerak tari *Golek Clunthang* dimana karakter tersebut digunakan sebagai materi belajar yang nantinya akan bersangkutan dengan tujuan dan penempatan materi belajar.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

- a. Sanggar Ayodya Pala Pusat jl. Melati Raya no: 7A.
- b. Gedung serbaguna Balai Rakyat Depok 1
- c. Gedung 9 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia
- d. Kediaman informan jln. Kenanga 3 no :110 pancoran mas Depok
- e. Café Asri jalan kutilang raya

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk meneliti karakteristik tari *Golek Clunthang* di sanggar Ayodya Pala. Penelitian ini dilakukan yaitu dari bulan juni 2015-desember 2016. Melakukan pengamatan pada tiap jadwal latihan di Sanggar Ayodya Pala yaitu hari kamis (15.30 s/d selesai) dan minggu (11.00 s/d selesai) dan dalam kegiatan KBM lainnya.

E. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian menentukan sumber informasi yaitu di sanggar Ayodya Pala. Adapun tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap mempersiapkan semua yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti pemilihan judul, menentukan hipotesis, menentukan focus penelitian, menentukan rancangan penelitian, dan mendefinisikan atau merumuskan masalah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap dimana sebuah penelitian sudah dilaksanakan. Mengumpulkan data dari informan, mengolah data, menganalisis data, melakukan pengecekan keabsahan data, dan menarik kesimpulan.

3. Tahap Penulisan

Tahap dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan dan disusun secara lengkap.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu, wawancara, studi dokumen, studi pustaka dan observasi.

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung yang dilakukan dalam lingkungan penelitian. Observasi dilakukan disekitar lingkungan sanggar Ayodya Pala yang bertempat di Depok guna mendapat informasi tentang kondisi awal, kegiatan belajar mengajar, info internal sanggar serta kondisi fisik sanggar.

2. Wawancara

Data didapat dari narasumber dan beberapa informan, yang mana semua data merujuk pada judul penelitian. Data yang didapat melalui wawancara. Narasumber dalam penelitian ini adalah

- a. Budi Agustinah Sueko selaku pimpinan sanggar Ayodya Pala. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara terbuka mengenai sejarah sanggar, manajemen, pembelajaran, prestasi, dll.
- b. Wulandari S.Sn selaku ketua Litbang sanggar Ayodya Pala. Teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan wawancara terbuka. Informasi yang diperoleh mengenai sejarah tari Jawa, elemen pokok dan pendukung dalam tari.
- c. Rizqa Rahim Honorius sebagai pelatih tari di sanggar Ayodya Pala Pusat. Wawancara dilakukan dengan teknik terbuka. Informasi yang didapat mengenai pembelajaran tari *Golek Clunthang* secara keseluruhan, mulai dari tahap latihan sampai evaluasi.
- d. Sekar Ayu Kinanti sebagai pelatih tari di Sanggar Ayodya Pala cab. D'mall. Wawancara dilakukan dengan teknik terbuka. Informasi yang didapat mengenai pembelajaran tari *Golek Clunthang* di cabang secara keseluruhan, mulai dari tahap latihan sampai evaluasi.
- e. Nayla sebagai salah satu siswa sanggar Ayodya Pala. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka. Info yang didapat mengenai hasil belajar, sistem pembelajaran dan info atau data pribadi diri yang berkaitan dengan sanggar.

f. Mutiara Hati salah satu siswa sanggar Ayodya Pala. Pengambilan data melalui teknik wawancara terbuka. Dan informasi yang didapat mengenai hasil belajar, kegiatan pembelajaran dan info atau data pribadi diri yang berkaitan dengan sanggar.

Objek utama yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karakteristik gerak tari *Golek Clunthang* sebagai landasan pembelajaran gerak tari Jawa Tengah di Sanggar Ayodya Pala.

3. Studi Pustaka

Sumber pustaka yang digunakan dan dibaca adalah beberapa buku baik yang berkaitan langsung atau sebagai acuan seperti buku buku metodologi penelitian, buku teori pembelajaran, buku buku mengenai tari Jawa, dan sebagainya.

- a. Metodologi Penelitian Kualitatif
 - b. Telaah Teoritis Seni Tari tentang Bentuk Koreografi Tari :mengenai pengertian tari dan unsur-unsur yang terdapat didalamnya
 - c. Problematika Seni tentang pengertian Bentuk
4. Ilmu Tari Joged Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta tentang kelompok tari
 5. Sejarah Tari “Jejak Langkah tari di Pura Mangkunegara”
 6. Studi Dokumen

Dokumen yang diperoleh untuk memenuhi penelitian ini diperoleh dari narasumber dan informan yaitu berupa dokumen pribadi yang diperoleh berupa foto foto yang diperoleh melalui pengamatan langsung baik saat tampil atau latihan.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan keterangan diatas penulis menggunakan teknik analisis koding dan memoing yang dipadukan. Hal ini bertujuan mempermudah dalam mensortir data dan mencoba mengaitkan dengan beberapa pengalaman yang pernah peneliti dapat.

Tujuan dari analisis data ialah untuk mengungkapkan:

1. Data apa yang perlu dicari.
2. Pertanyaan apa yang perlu dijawab.
3. Metode apa yang harus dipergunakan untuk mendapatkan informasi baru.
4. Kesalahan apa yang harus diperbaiki.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut Lexy. J Moleong, 2001:69) yaitu :

1. Tahap ini seluruh pengamatan, hasil wawancara, studi pustaka dan dokumentasi dicatat ke dalam sebuah catatan aena, catatan lapangan berisi tentang laporan kejadian selama proses pengamatan di sanggar Ayodya Pala tentang tari *Golek Clunthang* secara keseluruhan. Catatan tersebut ditambah dengan tanggapan peneliti. Setelah itu hasil wawancara dideskripsikan dengan kata-kata berdasarkan hasil rekaman wawancara yang dilakukan sesuai dengan jawaban responden yang sebenarnya. Kemudian dibuat dari hasil daftar pustaka, yaitu berpa cattaan kecil yang berisi tentang teori yang diperlukan dari hasil studi pustaka yang berisi teori dan konsep yang diperlukan.

2. Reduksi data

Membuat catatan dari data-data yang diperoleh baik data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, studi pustaka maupun dokumen. Data tersebut disesuaikan dengan fokus dan subfokus penelitian. Artinya data-data yang tidak perlu digunakan atau data yang tidak ada kaitannya dengan tari *Golek Clunthang* di sanggar Ayodya Pala tidak perlu dimasukkan kedalam catatan hasil penelitian.

3. Penyusunan dalam satuan-satuan

Hasil data yang diperoleh kemudian direduksi dan disusun kedalam satuan-satuan. Hasil data tentang bentuk penyajian tari *Golek Clunthang* di sanggar Ayodya Pala baik dari segi wawancara, pengamatan maupun studi pustaka disusun dalam catatan hasil data penelitian baik pengamatan maupun wawancara disusun dalam catatan hasil analisis sektor seni pertunjukan.

4. Dikategorikan

Setiap data dikelompokkan lagi menjadi dua yaitu bentuk penyajian tari *Golek Clunthang* di sanggar Ayodya Pala dan karakter gerak yang terdapat pada tari *Golek Clunthang* tersebut.

5. Koding

Langkah-langkah dalam proses penelitian yaitu observasi, wawancara dan kuisioner, dokumen dan bahan audio visual. Bentuk-bentuk pengumpulan data kualitatif berdasarkan langkah-langkah dalam proses penelitian pada tipe data bahwa observasi merupakan catatan lapangan dan gambar, wawancara dan kuisioner, dokumen merupakan catatan yang ditulis tangan tentang berbagai

dokumen yang dipindai secara optik dan bahan audio visual merupakan gambar, foto, objek dan suara.

Dengan membuat kode dari hasil data yang telah diperoleh guna menemukan kesamaan, kemiripan maupun kesimpulan.

6. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, dengan cara menanyakan orang ketiga dari penelitian dan mengecek apakah kebenaran dari hasil lapangan, hasil wawancara dengan pelatih di sanggar Ayodya Pala dengan hasil pandangan dari siswa di sanggar Ayodya Pala. Dengan menggunakan teknik triangulasi ditemukan kesenjangan mengenai apa yang seharusnya diterapkan tetapi tidak diterapkan atau sebaiknya. Maka diketahui masalah yang terjadi dan juga didapatkan penyelesaiannya.

H. Kriteria Analisis Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini seperti dirumuskan ada dua macam yaitu, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam konteks ini diupayakan menggali daya atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi

memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian pada latar penelitian (Moleong, 2002:175).

Informasi yang didapatkan tentunya akan lebih jelas dan lengkap jika perpanjangan terus dilakukan dengan teratur dan terorganisir.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menentukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Moleong, 2002:177). Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya mengali data atau informasi untuk dijadikan obyek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yaitu : gambaran penelitian yang mencakup lokasi sanggar, sejarah sanggar, sistem organisasi, sistem pembelajaran, dan beberapa informasi internal sanggar Ayodya Pala. Gambaran tentang tari *Golek Clunthang* yang mencakup sejarah, pembelajaran tarinya, bentuk penyajian serta struktur gerak tari *Golek Clunthang*.

1. Gambaran Umum Sanggar Ayodya Pala

a. Sanggar Ayodya Pala

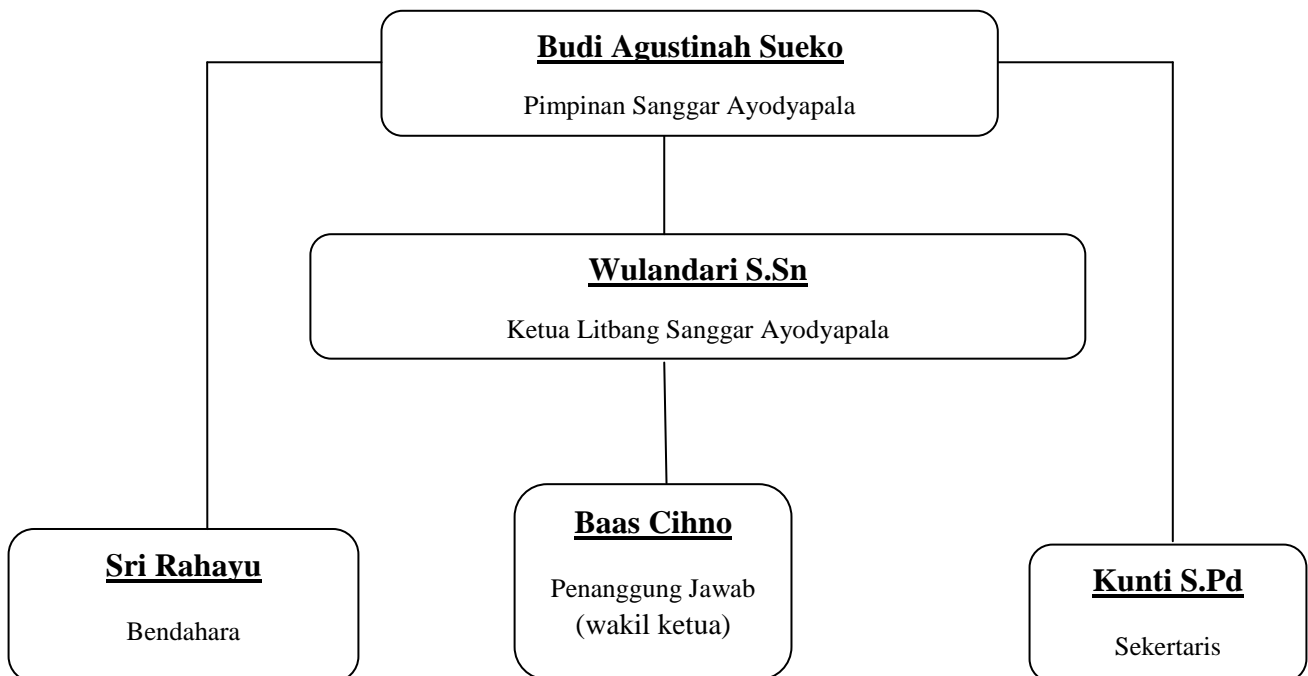
Sanggar Ayodya Pala dirintis mulai tahun 1978 dan dibentuk menjadi yayasan pada tanggal 24 April 1981 di kota Depok Jawa Barat. Nama Ayodya Pala berasal dari kata Ayodya yang mengambil dari epos Ramayana yaitu suatu Negara atau kerajaan tempat Rama dilahirkan. Kerajaan tersebut makmur, aman, tentram, dan masyarakatnya berbudaya sedangkan Pala berasal dari kata Sumpah Palapa yang dikumandangkan oleh Maha Patih Gajah Mada yang berasal dari kerajaan Majapahit yang intinya mempersatu wilayah Nusantara. Ayodya Pala memiliki logo yang berbentuk wanita menari dengan gerakan tangan *tawing* yang mengandung arti yakni kekuatan atau potensi sumber daya yang memiliki jiwa dan semangat dengan tujuan dan arah pemikiran yang murni dan tulus dalam arti kata lain adalah pandangan hidup positif yang memiliki motto "*Membangun Bangsa Melalui Seni dan Budaya*" (www.AyodyaPala.com)

Sanggar Ayodya Pala berfokus pada pendidikan seni khususnya seni tari. Kantor sekretariat yang dimiliki oleh sanggar Ayodya Pala terletak di jalan Melati Raya no. 7A Depok Jaya kota Depok yang biasa disebut Ayodya Pala Pusat. Ayodya Pala Pusat adalah cabang pertama Ayodya Pala yang menjadi patokan dalam beberapa kegiatan di Ayodya Pala seperti : kurikulum pembelajaran tari tradisional yang diajarkan di Ayodya Pala pada awalnya disusun dan diterapkan pertama kali di sanggar Ayodya Pala.

b. Struktur Organisasi Sanggar Ayodya Pala

Struktur organisasi yang terdapat dalam sanggar Ayodya Pala sama halnya dengan struktur organisasi pada umumnya, pemilihan anggota atau pengurus inti berdasarkan pada ikatan kekeluargaan yang masing-masing diberikan jabatan sendiri

Berikut adalah gambar bagan struktur organisasi di sanggar Ayodya Pala:



Budi Agustinah Sueko adalah pimpinan cabang sanggar Ayodya Pala hingga saat ini. Beliau memang bukan sepenuhnya pendiri cabang, karena ada awalnya sanggar Ayodya Pala didirikan oleh ibunya dan Budi Agustinah sendiri menjadi salah satu siswa. Pada awal pembelajarannya, pelatih-pelatih merupakan lulusan ISI yang memang merupakan guru dari Wulandari, yang kini menjabat sebagai ketua Litbang

di Ayodya Pala. Budi Agustinah memang tidak secara khusus mendalami seni tari, tetapi adiknya Wulandari S.Sn merupakan salah satu lulusan ISI Solo yang pada akhirnya ikut membantu pada perkembangan di Ayodya Pala.

Tugas Wulandari sebagai Ketua Litbang salah satunya adalah merancang kurikulum dan memantau setiap kegiatan yang ada didalam sanggar. Suami dari Budi Agustinah, yaitu Baas Cihno memegang jabatan sebagai penanggung jawab sekaligus penasihat di sanggar Ayodya Pala. Tugas Baas Cihno sebagai penanggung jawab atau wakil ketua bila Ayodya Pala ingin mengadakan suatu kegiatan biasanya meminta saran dan ikut memberi keputusan bersama Pimpinan sanggar. Sedangkan Sekretaris dan Bendahara yaitu Sri Rahayu dan Kunti yang tadinya merupakan wali murid sanggar di tunjuk sebagai salah satu pengurus inti. Dapat dilihat dari deskripsi bagan tersebut, dapat diketahui bahwa dasar pemilihan para pengurus sanggar didasari pada ikatan kekeluargaan.

c. Peserta Didik Sanggar Ayodya Pala

Penerimaan siswa sanggar disesuaikan dengan usia guna mengetahui kelas apa yang akan diambil. Untuk anak usia 3-7 tahun akan dimasukkan kedalam kelas terpadu. Kelas terpadu berisi pembelajaran tari-tarian tradisional anak yang ringan, modeling anak serta vokal. Sedangkan yang berusia 7 tahun keatas akan masuk kelas regular. Yaitu kelas yang hanya khusus mempelajari tari tradisional.

Tiap peserta didik memiliki jadwal baik tempat atau waktumasing-masing yang disesuaikan dengan tempat atau cabang mereka latihan. Selama latihan peserta didik diwajibkan memakai seragam dan perlengkapan tari sesuai materi semesternya.

d. Metode pembelajaran

Metode pengajaran yang diberikan oleh Ayodya Pala yaitu metode mencontoh berulang sampai hafal. Pada awalnya saat awal latihan pelatih menjelaskan dan mencontohkan secara detail mengenai nama deskripsi tari, nama gerak, bentuk sikap, serta hitungan. Diperlukan kontak langsung antara pelatih dan siswa yaitu melalui perbaikan pada lengan, tangan, torso dan kaki saat kegiatan pembelajaran, serta pengetahuan tentang karakter tari dan penjiwaan tariannya. Suatu praktek pendidikan seni sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, cara atau strategi, penguasaan materi yang baik, dan kemampuan pelatih sebagai pemimpin, perencana, pengembang, pengelola dan pelaksana pendidikan.

Sanggar Ayodya Pala memiliki tujuan pendidikan yang dijalankan melalui metode pengajaran serta pemilihan pendidik yang memiliki kualifikasi. Sebelum diizinkan untuk mengajar, para siswa Ayodya Pala yang sudah dianggap mampu harus mengikuti program APOne yaitu program pelatihan khusus untuk mengajar yang menjadi salah satu syarat diizinkan untuk mengajar.

Kemampuan mengajar ini nantinya baik langsung atau tidak langsung, meningkatkan kualitas kemampuan menari siswa yang dibentuk

selama proses pengajaran. Metode pengajaran tari tradisional di sanggar Ayodya Pala memiliki target untuk mengajarkan pada anak-anak, remaja dan dewasa dengan memacu siswanya untuk mampu menguasai tarian dengan perlan dan bertahap. Tahapan-tahapan tersebut yaitu:

- a) Pengenalan bentuk dan sikap (tangan, kepala, torso dan kaki)
- b) Pengenalan posisi sikap tubuh
- c) Pengenalan pergerakan tubuh dalam alur tari
- d) Pengenalan irama serta hitungan musik
- e) Pemahaman dan penghafalan susunan tari.
- f) Penguasaan cara menarikan sebuah tarian.

Sanggar Ayodya Pala memiliki misi mendidik dengan maksimal sehingga para murid mampu menarikan tarian sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya. Dengan menempatkan beberapa tarian disetiap semesternya fungsi dan tingkat kesulitan yang bertahap. Selalu ada materi pokok dan materi tambahan. Hal ini dianggap mampu menjadi kunci kesuksesan dalam pemahan mengenai menari dengan baik.

Proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan latihan di sanggar Ayodya Pala secara keseluruhan berpacu pada kurikulum yang dibuat oleh pimpinan cabang dan ketua Litbang. Ini dikarenakan setiap cabangnya memiliki cara tersendiri, walaupun demikian tujuan utamanya sama. Penempatan materi pada tiap semester disesuaikan dengan tingkat kesulitannya, seperti contohnya tari *Golek Clunthang* yang biasanya ada di

semester 4 atau 5 dan dengan usia siswa yang mempelajarinya rata-rata 7-9 tahun.

Inti pembelajarannya yaitu tetap konsisten dengan materi tari Jawa Tengah gaya Surakarta dengan memasukan materi tari Jawa Tengah mulai awal pembelajaran hingga akhir. Materi tari Jawa Gaya Surakarta ada pada setiap semester dan dijadikan materi pokok. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan latihan yang berlangsung selama 6 bulan per satu semester.

Latihan yang dilakukan juga sekaligus menjadi peningkat kualitas dan teknik menari. Melatih anggota anggota tubuh seperti kepala, torso, tangan dan kaki sangat perlu untuk meningkatkan kelenturan atau keluwesan tubuh. Hal tersebut didapat dari pengalaman yang dilakukan terus menerus melalui proses latihan. Latihan yang dilakukan secara *intens*, menjadikan seseorang lebih siap menghadapi segala sesuatu yang lebih sulit nantinya. Pemikiran tersebut didukung oleh fungsi tari yang mendasar yaitu pembentukan "jiwa". Jiwa disini artinya kemampuan merasakan kepekaan musik dan gerak serta hitungan yang selaras yang jika ini sudah dikuasai seseorang akan merasa cukup dan bisa menghadapi tarian yang lebih sulit.

Latihan dilakukan seminggu 2 kali dengan waktu latihan kurang lebih 2-3 jam. Untuk metode pembelajaran yang saya dapat dari hasil pengamatan di sanggar Ayodya Pala Pusat yaitu diawal latihan pelatih memberikan pemanasan dengan peregangan otot kaki dengan melakukan mendhak dan otot pergelangan tangan dengan melakukan ukel. Pemanasan

dasar-dasar gerak, lalu dilanjutkan dengan pemantapan gerak yang sudah dipelajari.

e. Kurikulum pembelajaran

Ayodya Pala membuat kurikulum untuk setiap sektor kelas dan kelompok umur yang tertata secara rapih. Dengan demikian anak-anak didiknya yang masih kecil tidak perlu belajar dan menarikan tarian untuk orang dewasa. Menurut Basri (2013: 136) :

kurikulum adalah rencana kegiatan belajar bagi siswa sekolah atau perangkat tujuan yang ingin dicapai. Sama halnya dengan sanggar Ayodya Pala, pembuatan kurikulum dianggap sangat penting. Hal ini bertujuan untuk memperkecil kesalahan-kesalahan dalam kegiatan pembelajaran seperti pada bahan ajar, kegiatan belajar, jadwal, evaluasi yang nantinya bisa melenceng dari tujuan awal.

Kurikulum pada sanggar Ayodya Pala berisi materi-materi tari yang sudah disusun sedemikian rupa atas persetujuan bersama antara para penyusun kurikulum yaitu pimpinan sanggar dan ketua litbang dengan para pelatih. Misalnya dalam mengajarkan tarian pada anak, terutama yang masih duduk disekolah dasar, diperlukan suatu pendekatan yang berbeda yang disesuaikan dengan tingkat usia, tingkat kesulitan, dan tingkat penguasaan teknik. Diperlukan latihan gerak dasar secara sistematis dan berulangkepada kegiatan pembelajaran sebuah tarian.

Pembagian pada kelas tari dibuat berjenjang dalam 2 tingkatan yaitu: tingkat pemula, bagi mereka yang baru masuk baik anak-anak maupun yang dewasa dan tingkat terampil dan mahir, bagi mereka yang telah menguasai tari-tarian yang telah diajarkan dikelas sebelumnya. Pada setiap semester diadakan evaluasi untuk melihat perkembangan peserta didik dalam

penguasaan gerak, ketepatan irama dan tingkat hafalan. Sedangkan sertifikat diberikan kepada seluruh siswa 6 bulan sekali pada ujian kenaikan tingkat. Selain itu beberapa siswa tertentu diberi predikat terbaik, teladan, untuk memberikan motivasi agar lebih meningkatkan prestasinya.

Sanggar Ayodya Pala konsisten pada tari tarian gaya Surakarta sebagai materi wajib. Tari-tarian yang dipelajari selain tari gaya Surakarta juga tari tradisi daerah lain sebagai materi pelengkap. Menurut Wulandari, beberapa materi pokok yang ada disanggar Ayodya Pala telah disepakati untuk disesuaikan guna mempermudah proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan sanggar Ayodya Pala menganggap tari Jawa dianggap cocok sebagai dasar pembelajaran dalam hal pemahaman dan pendalaman bentuk atau sikap dalam menari. Komponen-komponen komposisi yang terdapat dalam tari Jawa dianggap sesuai untuk pembelajaran tari. Seperti intensitas gerak, dinamika gerak, teknik gerak, dan kualitas gerak yang memang pada dasarnya harus dipelajari terlebih dahulu dalam menari melalui teori pada proses latihan.

Pada kurikulum sanggar Ayodya Pala tari gaya Surakarta menjadi materi wajib yang harus dikuasai, selain materi tari tradisi daerah lain. Terdapat 20 semester pada proses pelatihannya. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada 3 semester pertama. Berikut adalah tabel kurikulum semester 1-3 sanggar Ayodya Pala.

Tabel 4.1 Kurikulum 1-3 Sanggar Ayodya Pala

Semester	Materi Tari	Tujuan Pembelajaran
Semester 1	- Materi Pokok : Tari Rantaya Putri - Materi Tambahan : Tari Sapu Tangan	Pengenalan bentuk-bentuk dasar tari Jawa
Semester 2	- Materi Pokok : Tari Bondhan Payung - Materi Tambahan : Tari Yamong	Pemahaman makna tari lewat penggunaan properti.
Semester 3	- Materi Pokok : Tari Golek Clunthang - Materi Tambahan : Sirih Kuning	Pemahaman teknik, sikap, bentuk dan gerak pada tari.

Materi- materi pada kurikulum didasari pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peran materi tambahan yaitu sebagai materi pendamping untuk menambah pengetahuan dan penguasaan tari daerah lain. Fungsi materi tari pokok yaitu sebagai komitmen sanggar Ayodya Pala dalam memperkenalkan, melestarikan dan mengembangkan tari gaya Surakarta. Hal-hal yang dilakukan untuk mencapainya akan terlihat pada metode yang digunakan saat proses pembelajaran/latihan.

Penempatan tari Golek Clunthang pada semester 3 menjadi fokus utama pada pemahaman dan pengetahuan tentang cara yang benar dalam pembawaan suatu tarian. Karena elemen dasar tari seperti tubuh, gerak dan ruang sebagai materi dalam komposisi harus didasari pada pengetahuan mengenai karakteristik dan materi yang akan dipelajari. Pengetahuan

tersebut selain berguna pada pemahaman pembawaan tari tetapi juga untuk mempermudah dan mempercepat proses belajar.

Tubuh merupakan media ekspresi yang paling penting. Untuk mencapai bentuk tubuh yang sempurna dan sesuai dalam sebuah tarian diperlukan latihan yang intens dan berkelanjutan. Menurut Suzanne K.Langer dalam bukunya “Problematika Seni” mengatakan, bentuk yang muncul tak hanya sebagai sesuatu yang memiliki konotasi sebagai sebuah makna tetapi memuatnya sebagai kualitas (Langer, 1988 : 50)

Latihan tari bertujuan memberikan pembelajaran mengenai sikap, bentuk, memiliki pemahaman gerak secara mendalam suatu tarian. Latihan juga bertujuan untuk mengenal lebih jauh tentang diri sendiri. Bagian-bagian tubuh juga dilatih sesuai dengan karakter dan fungsi tubuh itu sendiri dalam suatu tarian. Hal tersebut membuat seseorang lebih paham apa yang harus ditambah, apa yang harus dikurang, apa yang sebaiknya jangan atau tidak dilakukan.

Bagian-bagian utama tubuh dalam tari seperti kepala, badan/torso, tangan dan kaki memiliki cara masing masing dalam pengolahannya. Besar-kecil, lambat-cepat, pelan-kencang, banyak-sedikitnya sebuah tenaga yang diberikan akan berpengaruh pada bentuk yang terlihat. Ditambah dengan kesadaran akan elemen elemen gerak seperti tenaga, ruang dan waktu dapat menambah kesempurnaan gerak tubuh yang ditampilkan.

2. Bentuk Penyajian Tari *Golek Clunthang*

a. Elemen Pokok dan Pendukung

1) Gerak

Tari merupakan sebuah gambaran atau media ungkap seniman melalui gerak tubuh yang kemudian dirangkai menjadi sebuah karya tari. Gerak gerak tari yang terdapat dalam sebuah karya tari biasanya melalui proses penggarapan yang biasa disebut distorsi atau stilisasi. Keduanya dibutuhkan guna mempertegas makna serta menunjang keindahan karya tersebut.

Tari *Golek Clunthang* dapat ditarikan oleh penari perempuan baik tunggal atau berkelompok. Tari *Golek Clunthang* berpijak pada gerak tari gaya Surakarta yang memiliki ciri gerak halus, mengalir (*banyumili*), tetapi gerakannya terkesan kuat. Penari merupakan komponen paling utama dalam sebuah tarian karena merupakan sebuah media tampilan nyata dari apa yang ingin disampaikan dalam suatu karya tari.

Tari *Golek Clunthang* menceritakan proses berdandan yang digambarkan lewat beberapa frase yang terdiri dari beberapa motif gerak. Masing-masing frase dipisahkan atau diberi jeda dengan gerak peralihan dan trisik sebelum masuk ke frase gerak selanjutnya. Motif motif yang banyak terlihat adalah seblak, ukel, kenser, trisik, kebyokkebyak, yang banyak terlihat pada awal awal gerak, peralihan, sampai akhir tarian. Kebanyakan tari putri diawali dan diakhiri sembah dalam posisi bersila/jengkeng.

Gerak penari yang lemah gemulai menunjukkan sikap dan watak para wanita Jawa Tengah yang lemah gemulai serta mengalir (banyumili) menjadi salah satu ciri khasnya. Dalam menarikan tari Jawa tubuh di bentuk sedemikian rupa untuk menciptakan keindahan dan keselarasan dari segala sudut baik lahiriah maupun batiniah yang berdasarkan pada filosofi Jawayaitu menumbuhkan ketajaman budi sehingga memungkinkan manusia menghadapi segala kesulitan hidup dengan tenang, kepala tegak dan senyum serta untuk menanamkan sifat sifat mental yang diinginkan.

Pada tari, gerak biasanya menyatakan suatu tema dan ide tersendiri melalui gerak gerak simbolik seperti halnya dalam tari *Golek Clunthang*. Gerak yang terlihat adalah dimana tentang seorang putri yang sedang belajar berhias melalui gerak yang terdapat pada inti gugusnya. Gerak gerak suatu tarian juga dipengaruhi oleh asal usul daerah maupun sejarahnya. Hal ini lah yang dapat dijadikan patokan pembeda antara tari Golek gaya Surakarta dan Yogyakarta. Menurut Edi Sedyawati (1986: 12) :

Suatu tari dilandasi oleh teknik tari tertentu, dan dijiwai oleh sikap atau lebih tepatnya suatu penjiwaan tertentu. Yang disebut teknik tari itu dapat diperinci atas beberapa seginya. Yang dinamakan teknik tari adalah cara cara melaksanakan gerak gerak tari secara benar sehingga mencapai bentuk dan gaya yang tepat, yang dirinci data sikap masing masing anggota badan seperti torso, leher, tangan, dan kepala.

Penguasaan suatu teknik baik dari sikap dan gerak sangat diperlukan dalam tata cara pembawaan suatu tarian. Dalam tari gaya Surakarta terdapat norma atau aturan pada tari yang patut ditaati penari

untuk meningkatkan kemampuan teknik tari sehingga mencapai kategori penari yang baik. Prinsip tersebut disebut dengan *Hasta Sawanda* yang terdiri dari : *Pacak, Pancat, Ulat, Lulut, Wilet, Luwes, Wirama* dan *Gendhing*.

Menentukan ketepatan pembawaan suatu tarian dapat dikatakan berhasil jika sikap, bentuk dan karakter dalam menarikannya serta teknik-teknik tari yang berhubungan dengan unsur yang terdapat dalam tarian tersebut yang akhirnya memunculkan kesan dan keberhasilan penyampian kepada penikmat atau penonton. Karakter-karakter gerak dalam tari merupakan perwujudan dari ide-ide yang disampaikan melalui gerak yang kemudian ditambahkan unsur ruang, waktu dan tenaga. Sedangkan suatu penguasaan teknik yang mempengaruhi kualitas penari baik untuk dirinya serta penampilan. Kualitas gerak tertentu menimbulkan rasa gerak tertentu juga. Penilaian kualitas dari segi penguasaan teknik menurut Edi Sedyawati (1986: 13) :

Kualitas gerak dapat dibedakan antara lain atas yang bersifat :

- Ringan atau berat,
- Lepas atau terbatas jelas
- Serba diteruskan berkelanjutan atau
- Serba menghentak cepat
- Langsung atau tidak langsung dalam menuju pada titik akhir dari setiap frase (rangkaiannya) gerak (Sedyawati, 1986:13)

Kualitas-kualitas tersebut berhubungan dengan dinamika atau lemah atau kuatnya gerak dan masalah ritme internal gerak. Keberhasilan penyampaian penampilan melalui kualitas penari selain memberikan pengalaman estetis kepada penonton tetapi juga memberikan pengalaman seolah-olah merasakan sendiri gerak yang sedang



dilihatnya. Jika dikaitkan dengan konsep kualitas tari, pembelajaran tari *Golek Clunthang* ini jelas sangat memenuhi kriteria sebagai materi pokok pada awal pembelajaran. Terlihat dari gerak, tingkat kesulitan, teknik, dan beberapa hal yang harus dimiliki “lebih” dari tari-tari awal lainnya.

Berikut adalah beberapa deskripsi gerak dan teknik yang ada pada tiap-tiap gerak tersebut :


a) Deskripsi Gerak dan Teknik




Tabel 4.2 Analisis Deskripsi dan Teknik Gerak




No	Nama Gerak	Gambar	Deskripsi	Teknik
1.	Trisik		Merupakan salah satu gerak peralihan. Pada gerakan ini penari melakukan gerak tangan mengayun di depan dada dengan menggunakan selendang. Lalu berakhir pada posisi tangan kanan disamping telinga kiri dan tangan kiri berada sejajar dengan pinggang. Setelah itu dilanjutkan gerak berputar 360 derajat ke arah kanan.	Bentuk yang dimunculkan terlihat melalui gerakan mengayun. Sikap yang dibentuk terlihat pada posisi akhir. Sikap tangan dari gerak awal sampai gerak akhir ngiting -Pada gerak ini penari diajarkan cara menggerakkan sesuai tata cara menari Jawa yaitu mengalir dan tidak terputus. Lalu pada gerakan berputar, difokuskan pada teknik pembelajaran langkah berjalan dengan cepat tetapi stabil (tidak goyang/naik turun). Dalam tari putri kaki rapat lalu kaki kanan



				didepan kaki lainnya, lutut lurus, dan langkah kecil serta posisi badan tegak.
2.	Kapang- Kapang menthang asto		Gerak berjalan perlahan diawali kaki kanan terlebih dahulu dengan posisi tangan kanan dan kiri memegang selendang dengan posisi tangan ngiting sambil kepala bergerak kekanan dan kekiri sesuai langkah kaki.	-Pada gerakan ini lebih ditekankan pada teknik berjalan yang tenang. Ditekankan pada teknik kaki yang bergerak berdekatan. Tumit kanan harus dekat dengan ibu jari kaki kiri. Posisi Badan tegak dan pandangan mata ke bawah.
3.	Sindet kiri		Gerakan kombinasi lengan dan kaki. Digunakan dalam mengakhiri rangkaian gerak. Telapak tangan ditepakkan (debeg), lalu pindah kebelakang kaki kiri setelah itu kaki kiri gejug. Kedua tangan bersamaan diputar didepan perut, telapak tangan menghadap terbalik kebawah, sedangkan telapak kiri kebawah. Lalu kaki kiri ditepakkan (debeg) lalu gejug ke belakang kaki kanan. Tangan kiri menghadap terbalik	Teknik yang ditekankan yaitu teknik menepakkan kaki atau (debeg) dan meletakkan kaki dibelakang kaki lainnya (gejug). Dan teknik gerak tangan mengayun, mengalir dan biasanya batas gerak tidak boleh melebihi tengah-tengah tubuh.



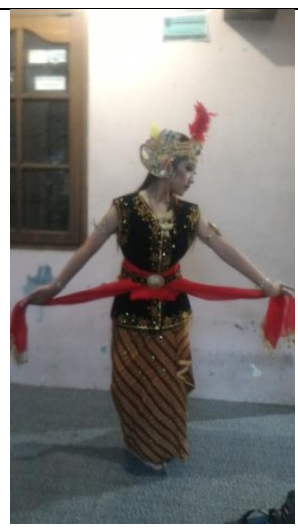
			<p>kebawah lalu kembli menghadap atas, bersamaan tangan kanan memegang sampur.</p>	
4.	Jengkeng		<p>Sikap berlutut dengan posisi kaki kanan ditekuk dilantai dan kaki kiri diangkat.</p>	<p>Teknik atau sikap yang ingin ditekan kan yaitu bentuk tubuh harus tetap tegak, tubuh bertumpu pada kaki kanan. Sikap tangan kiri ngrayung dan tangan kanan ngithing disamping pinggang.</p>
5.	Seblak Sampur		<p>Gerak mengibaskan sampur kearah samping.</p>	<p>Pada tari putri biasanya saat mengambil sampur dimulai dari atas lalu ke ujung sampur. Posisi telapak tangan kearah luar seperti memegang sampur</p> <p>-dalam gerak ini dibutuhkan intensitas tenaga yang cukup kuat pada pergelangan tangan saat mengibaskan sampur. Hal tersebut akan berpengaruh pada efek kibas yang terlihat.</p>



6.	Cul		Gerakan melepas sampur pada ujung jari yang memegangnya.	Pada gerak ini, posisi badan agak kebelakang. Tumpuan berat badan berada di otot perut.
7.	Lenggut		Gerak mengangguk kepala.	Tekniknya yaitu mengangguk dengan dagu terlebih dahulu diikuti kepala menunduk lalu kembali pada posisi awal. Badan tidak boleh ikut membungkuk. Gerakan hanya boleh sebatas leher.
8.	Sembahan		Mengangkat kedua telapak tangan yang tertutup lalu diletakkan didepan wajah.	Posisi ibu jari terletak pas didepan hidung. Posisi lengan tertutup



9..	Ngapyuk		Tangan kanan melempar sampur kebagian depan lutut kanan tanpa melepaskannya.	Badan diangkat sedikit kedepan tanpa mengangkat panggul sampai badan membungkuk.
10.	Leyek lembeyan		Gerak ayunan tangan secara horizontal dari pinggul kesamping dibarengi dengan badan yang condong mengikuti gerak tangan. Posisi tangan <i>ngithing</i> memegang sampur.	Gerak ayunan tangan hanya boleh setinggi pinggang. Alur gerakanya hanya bergeser tanpa mengangkat lengan secara berlebihan.
11.	Kebyok – kebyak		Gerak tangan kanan dan kiri memegang sampur lalu mengibaskannya karah dalam lalu membukanya bersamaan. Gerak kepala mengikuti gerak tangan.	Pada gerak <i>kebyok</i> , kepala tangan dan badan digerakaan bersamaan sesuai arah gerakanya. Penekanan teknik <i>leyek</i> yang menjadikan tumpuan badan pada kaki.

				
12.	Trap Alis	 	<p>Gerak seperti membuat alis. Posisi tangan kanan mengarah secara horizontal ke arah kanan. Posisi tangan kiri berada disamping pelipis kiri. Kedua tangan masing masing <i>ngithing</i>.</p>	<p>Pada gerak ini posisi tetap tegak dan <i>mendhak</i> hanya saja teknik <i>leyek</i> lebih banyak digunakan dengan alur kanan-kiri-atas-tengah.</p>

13.	Enjer Cetik Kiri		<p>Gerak berputar secara perlahan. Kaki kanan dan kiri digerakan bergantian. Lengan kiri ditekuk didepan pinggul sampil memegang sampur. Tangan kanan mengayun dengan posisi lurus-tekuk.</p>	<p>Saat posisi tangan kanan lurus, sikap tangan yaitu <i>ngrayung</i>, dan saat ditekuk posisi tangan <i>ngithing</i>. Sikap badan anteng. Pinggul tidak boleh ikut bergerak dan badan <i>mendhak</i> stabil tidak naik turun.</p>
14.	Lembeyan		<p>Lembeyan atau ayunan. Pada gerakan ini focus berada pada lengan. Lengan kanan diayunkan ke kanan lalu kembali lagi pada bentuk atau sikap awal.</p>	<p>Pada gerak <i>lembeyan</i>, sikap tangan pada diayunkan adalah <i>ngithing</i> dan posisi akhirnya yaitu <i>ngrayung</i>. Setelah posisi tangan lurus, lalu tangan diayunkan dengan bentuk sikap yang sama dan kembali pada sikap tangan <i>ngithing</i>. Patokan batas tinggi tangan hanya se-pinggul. Agak maju dan tubuh <i>mendhak</i>, langkah kanan-kiri bergantian.</p>

15.	Mancat		Gerakan kaki sebelum memulai trisik. Biasanya dilakukan dengan badan agak naik atau kaki jinjit.	Pada gerakan mancat dibutuhkan keseimbangan. Selain untuk keindahan gerak, tetapi juga untuk mempermudah dalam melakukan gerak trisik.
16.	Trap Jamang		Gerakan seperti memandang. Tangan kanan terletak di depan pelipis. Tangan kiri dengan sikap <i>ngithing</i> dan tangan kanan dengan sikap <i>bulan tumanggal</i> berada didepan telinga.	Posisi badan <i>mendhak</i> , badan digerakan <i>leyek</i> kearah kanan, kiri lalu kembali ke posisi tengah.
17.	Kenser		Gerakan kaki dengan tujuan berpindah posisi kekanan atau ke kiri. Kaki digerakan buka tutup secara bersamaan.	Saat melakukan gerak kenser badan tidak terlalu mendhak. Posisi kaki saat bergerak yaitu rapat dan bagian tubuh yang lain tidak boleh ikut bergerak.

18.	Enjer dan ridhong Sampur		<p>Gerak berjalan kesamping, kaki kanan dan kiri digerakkan bergantian.</p> <p>Gerak berjalan kesamping, kaki kanan dan kiri digerakkan bergantian sambil menggunakan sampur.</p>	<p>Badan mendhak dan stabil tidak naik turun. Kaki yang melangkah duluan adalah kaki kanan. Sikap tangan disesuaikan dengan gerakan</p> <p>Tangan kanan lurus dan ngithing sambil memegang sampur, tangan kiri menekuk menggunakan sampur juga.</p>
19.	Menthang sampur		<p>Gerakan merentangkan tangan kearah samping sambil memegang sampur.</p>	<p>Sikap tangan ngithing, posisi kedua tangan hanya sebatas pinggul dan agak maju. Lurus secara maksimal tanpa ditekuk.</p>

20.	Ukel karno		<p>Gerakan memutar tangan didekat telinga. telapak tangan digerakan kearah samping telinga dengan arah menghadap tubuh lalu setelah sampai dekat telinga, pergelangan tangan diputar kearah dalam.</p>	<p>Pada saat gerakan tangan kearah telinga, sikap tangan yaitu ngerayung setelah sampai dan melakukan ukel sikap akhirnya yaitu ngithing.</p>
21.	Pacak gulu		<p>Gerakan kepala dengan mengarahkan kekanan lalu kekiri membentuk angka delapan.</p>	<p>Pada gerakan pacak gulu, inti gerak ada pada dagu. Pergerakan kearah dan kekiri yang membentuk angka delapan dilakukan secara halus dengan ruang gerak yang kecil.</p>

22.	Ngilo		Gerakan seperti bercermin. Kedua tangan berada didepan dada.(seperti gerakan berkaca)	Pada gerakan ini kedua tangan diletakan atas bawah dengan tangan kanan diatas. Lengan agak terbuka dan pandangan mengarah ke tangan. Sikap badan mendhak dengan gerakan leyek.
-----	-------	---	---	--

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa teknik sikap badan menggunakan sikap mendhak yang dilakukan bersamaan dengan sikap badan yang degeg (tegap), sikap kaki juga menggunakan sikap dasar dengan kedua kaki tumit kaki kanan dan kiri saling bertemu membentuk seperti huruf V. Gerakan yang mendominasi pada tiap ragam yaitu gerakan leyek yang digunakan secara berulang mengingat dalam satu ragam, inti gerak diulang sebanyak 4 kali. Kebanyakan gerak kepala mengikuti alur gerak tangan dan badan, ketiganya saling menyesuaikan. Dengan pengetahuan teknik pada tiap-tiap gerak, diharapkan bentuk dan sikap yang muncul dapat sesuai dengan apa yang diinginkan dalam tari *Golek Clunthang*.

2) Tema

Tema yang terdapat pada tari *Golek Clunthang* adalah tentang proses pendewasaan diri. Dimana saat wanita sudah mulai dewasa dia sudah tahu bagaimana merawat dan mempercantik diri.

3) Musik tari *Golek Clunthang*

Musik dalam tari adalah suatu pola ritmis yang dapat memberikan makna, struktur, dinamika, serta kekuatan gerak tari. Gerak tanpa musik rasanya belum lengkap, walau musik yang dihadirkan adalah unsurnya sajamilnya ada gerak tari yang tidak menggunakan musik secara fisik sebagai pengiring, namun unsur musik yang dinamakan ritme harus selalu dipertimbangkan jika gerak tersebut ingin bermakna, memiliki struktur, dinamika, serta kekuatan.

Berikut adalah notasi musik tari Golek Clunthang :

LADRANG CLUNTHANG


Laras Slendro Pathet Sanga


Buka : 2 1 2 . 2 1 6 5 2 2 3 2 1 1 1 (1)			
	N	P	N
5 6 1 6	5 3 2 1	5 6 1 6	5 3 5 6
P N		P	G/N
5 6 1 6	1 6 3 5	2 3 1 2	2 6 3 (5)
	N	P	N
1 2 1 6	3 2 3 5	1 2 1 6	3 2 3 5
P	N	P	G/N
1 2 1 6	3 2 3 5	1 2 1 6	2 1 2 (1)

4) Tata Busana atau Kostum

Kostum adalah segala macam benda yang melekat pada tubuh penari, selain berfungsi sebagai penutup tubuh, juga memperindah seseorang dalam tampilannya. Busana dalam seni tari kita memiliki fungsi yang sangat penting. Kehadirannya dalam sebuah pertunjukan tari. Kostum atau tata busana secara umum dapat memperkuat ekspresi, penokohan, serta keindahan. Selain itu ia juga dapat memberikan penegasan mengenai makna tari. Fungsi tata busana adalah untuk mendukung tema atau isi tari, dan memperjelas peranan-peranan dalam suatu tarian. (M.Jazuli, 1994:17). Fungsi warna dalam tata busana juga memberikan nilai fungsi tersendiri dalam beberapa segi penampilan baik untuk nilai keindahan maupun menyampaikan karakter dan inti cerita.

Table 4.2 Kostum tari *Golek Clunthang*

No.	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Jamang		Hiasan kepala yang menjadi salah satu ciri khas tari Golek. Hiasan kepala terdiri dari kulit dan bulu ditengah. Hal ini juga menjadi pembeda antara golek gaya Surakarta dengan golek gaya Yogyakarta.

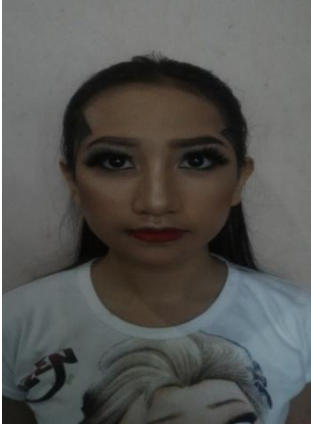
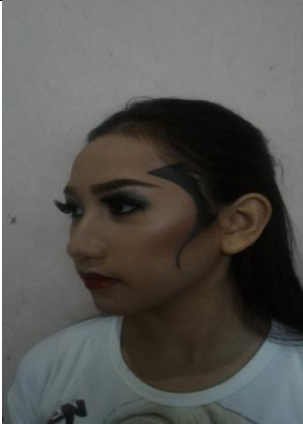
2.	Sumping		<p>Diletakan di telinga. Berfungsi sebagai hiasan sekaligus pengganti anting. Biasanya menggunakan roncean mute-mute.</p>
3.	Penetep		<p>Penetep diletakkan dibelakang kepala. Gunanya selain memperindah yaitu menutup tali ikatan dari irah-irahan sehingga Nampak lebih rapih.</p>
4.	Sabuk dan pending		<p>Sabuk yang digunakan berbahan beludru dengan hiasan motif yang sudah dipayet. Untuk pending sendiri digunakan sebagai pengait penahan sabuk.</p>
5.	Kain lereng coklat		<p>Kain lereng coklat digunakan biasanya yang berwarna coklat dan lerengnya kecil. Ini disesuaikan dengan tarian yang akan dibawakan.</p>

6.	Rompi beludru hitam		Rompi berbahan beludru ini penggunaannya seperti biasa. Rompi ini juga menjadi salah satu ciri khas tari golek.
7.	Selendang/sampur		Selendang atau sampur merupakan bagian penting. Selendang/sampur digunakan untuk mempertegas bentuk gerak sekaligus memberikan nilai estetik tersendiri.

5) Tata Rias

Tata rias dalam seni tari kita memiliki fungsi yang sangat penting. Kehadirannya dalam sebuah pertunjukan tari. Kostum atau tata busana secara umum dapat memperkuat ekspresi, penokohan, serta keindahan. Selain itu ia juga dapat memberikan pengeasan mengenai makna tari. Tata rias merupakan hal yang sangat penting bagi seorang penari. Fungsi rias antara lain untuk mengubah karakter pribadi menjadi karakter tokoh yang ingin dibawakan, untuk memperkuat ekspresi, dan untuk menambah daya tarik penampilan.

Foto 4.3 tata rias tari *Golek Clunthang*

No.	Gambar/Foto	Keterangan
1.		<p>Eyeshadow yang digunakan yaitu warna coklat tua yang digradasikan dengan warna hitam. Pemilihan warna tersebut berdasarkan pada jenis tari yang merupakan tari klasik.</p> <p>Menggunakan pensil alis warna coklat dan lipstick berwarna merah. Warna merah dipilih karena dianggap cukup terlihat jika penari tampil di panggung serta memberikan kesan klasik.</p>
2.		<p>Blush on yang digunakan yaitu warna pink yang di baur dengan shading warna coklat. Serta menggunakan godeg putri yang digambar dengan pensil alis warna hitam.</p>

3. Struktur Tari *Golek Clunthang*

Tari *Golek Clunthang* memiliki 3 babak. 1. Maju Gendhing merupakan babak pertama yang berisi tentang awalan pembuka tarian dengan gerak sembah memberi hormat. 2. Inti, dapat terlihat sudah mulai masuk pada inti tarian. 3. Mundur Gendhing. Pada babak pertama yaitu sekaaran awal, berisi tentang pembuka tarian yang terlihat dari gerak sembah memberi hormat. Pada

babak kedua yaitu sekaran dadan, merupakan inti tarian yang berisi tentang kegiatan merias diri, dan pada sekaran sembah akhir, gerakan hampir sama seperti sekaran awal yaitu gerak sembah. Penyajian karya dengan aspek-aspek pendukung lain menjadi bermakna untuk berkomunikasi dalam menyampaikan inti tarinya kepada penontonnya.

Setiap babak memiliki unsur-unsur pembentuk didalamnya yaitu dari yang terbesar Gugus, kalimat, frase dan yang terkecil motif gerak. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu tabel struktur gerak tari terdapat. Berikut adalah tabel struktur gerak tari *Golek Clunthang*.

Tabel 4.4 Struktur tari Golek Clunthang

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																
1	2	3	4	<p>Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="4"></td> <td colspan="2" style="text-align: center;">a</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">b</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan					a		b		_____								_____								_____							
1	2	3	4	5	6	7	8																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																													
				a		b																																														

I.Maju Gendhing	A.Sekaran Awal	1.Trisik	<p>a. Menthang sampur b. Mancat</p> <p>c. Trisik</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="4"></td> <td colspan="4" style="text-align: center;">c</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan					c				_____								_____								_____							
1	2	3	4	5	6	7	8																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																													
				c																																																

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">c</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan													
		2. Lumaksono Kapang- kapang	c. Trisik d. Seblak Sampur e. Kapang- kapang kanan f. Kapang- kapang kiri	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> </table> <p>d,e</p> <p>f</p> <p>e</p> <p>f</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan													
			g. Kapang- kapang kanan h. Kapang- kapang kiri i. Sindet kiri	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> </table> <p>e</p> <p>f</p> <p>g</p> <p>i</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan	
				Frasedan Motif dalam Iringan Birama	
1	2	3	4	<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <p>Satu Dua Tiga Empat Lima Enam Tujuh Delapan</p> <p>h</p> <p>i</p> <p>3</p>	<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <p>Satu Dua Tiga Empat Lima Enam Tujuh Delapan</p> <p>j</p> <p>k</p> <p>1</p> <p>m</p> <p>4</p>
	B. Sekaran Sembah	3. Lumaksono Nikel Wati	h. lumaksono nikel wati kanan i. lumaksono nikel wati kiri		
		4. sekaran jengkeng	j. jengkeng k. seblak		
		5. sekaran sembah	l. ukel m. cul		

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																																																																																																																																								
1	2	3	4	<p>Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="4">}</td> <td colspan="4">}</td> </tr> <tr> <td colspan="4">n</td> <td colspan="4">n</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="4">}</td> <td colspan="4">}</td> </tr> <tr> <td colspan="4">n</td> <td colspan="4">n</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="4">}</td> <td colspan="4">}</td> </tr> <tr> <td colspan="4">q</td> <td colspan="4">q</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	}				}				n				n				_____								_____								_____								1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	}				}				n				n				_____								_____								_____								1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	}				}				q				q				_____								_____								_____							
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																																																																																					
}				}																																																																																																																																																																								
n				n																																																																																																																																																																								

1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																																																																																					
}				}																																																																																																																																																																								
n				n																																																																																																																																																																								

1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																																																																																					
}				}																																																																																																																																																																								
q				q																																																																																																																																																																								

			<p>n. engkiyek</p>																																																																																																																																																																									
			<p>n. engkiyek m. cul</p>																																																																																																																																																																									
			<p>p. ngapyuk q. nglayang</p>																																																																																																																																																																									

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">3</td><td style="text-align: center;">4</td><td style="text-align: center;">5</td><td style="text-align: center;">6</td><td style="text-align: center;">7</td><td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Satu</td><td style="text-align: center;">Dua</td><td style="text-align: center;">Tiga</td><td style="text-align: center;">Empat</td><td style="text-align: center;">Lima</td><td style="text-align: center;">Enam</td><td style="text-align: center;">Tujuh</td><td style="text-align: center;">Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">1</td><td colspan="3" style="text-align: center;">r</td><td colspan="3" style="text-align: center;">s</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">B</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">1</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	1		r			s			B								5								1							
1	2	3	4	5	6	7	8																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																													
1		r			s																																															
B																																																				
5																																																				
1																																																				
		6. engkiyek	t. sindet	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">3</td><td style="text-align: center;">4</td><td style="text-align: center;">5</td><td style="text-align: center;">6</td><td style="text-align: center;">7</td><td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Satu</td><td style="text-align: center;">Dua</td><td style="text-align: center;">Tiga</td><td style="text-align: center;">Empat</td><td style="text-align: center;">Lima</td><td style="text-align: center;">Enam</td><td style="text-align: center;">Tujuh</td><td style="text-align: center;">Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="text-align: center;">t</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">B</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">1</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	t								B								5								1							
1	2	3	4	5	6	7	8																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																													
t																																																				
B																																																				
5																																																				
1																																																				

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																									
				Frasedan Motif dalam Iringan Birama																																									
I	2	3	4	<p>u. engkiyek v. seblak</p>	<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">u</td> <td colspan="3">u</td> <td colspan="2">v</td> </tr> <tr> <td colspan="8">6</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table>	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	u			u			v		6								_____								_____							
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																						
u			u			v																																							
6																																													

II. Inti	C. Ssekaran dandan	7. gerak peralihan	<p>w.kebyok kanan x. kebyok buka y. seblak</p>	<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="2">w</td> <td colspan="2">x</td> <td colspan="2">y</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td colspan="4">7</td> <td colspan="4"></td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table>	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	w		x		y				7								_____								_____								
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																						
w		x		y																																									
7																																													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																								
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">x</td> <td colspan="2">aa</td> <td colspan="2">bb</td> <td>cc</td> </tr> </table> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	x			aa		bb		cc
1	2	3	4	5	6	7	8																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																					
x			aa		bb		cc																					
		8. Trap Alis	z. trap alis kanan aa. seblak bb. kenser cc. ukel																									
			dd. trap alis kiri aa. seblak bb. kenser cc. ukel	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">dd</td> <td colspan="2">aa</td> <td colspan="2">bb</td> <td>cc</td> </tr> </table> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	dd			aa		bb		cc
1	2	3	4	5	6	7	8																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																					
dd			aa		bb		cc																					

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																																																																								
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">3</td><td style="text-align: center;">4</td><td style="text-align: center;">5</td><td style="text-align: center;">6</td><td style="text-align: center;">7</td><td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Satu</td><td style="text-align: center;">Dua</td><td style="text-align: center;">Tiga</td><td style="text-align: center;">Empat</td><td style="text-align: center;">Lima</td><td style="text-align: center;">Enam</td><td style="text-align: center;">Tujuh</td><td style="text-align: center;">Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">x</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">aa</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">bb</td> <td style="text-align: center;">cc</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">_____</td> </tr> </table> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">3</td><td style="text-align: center;">4</td><td style="text-align: center;">5</td><td style="text-align: center;">6</td><td style="text-align: center;">7</td><td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Satu</td><td style="text-align: center;">Dua</td><td style="text-align: center;">Tiga</td><td style="text-align: center;">Empat</td><td style="text-align: center;">Lima</td><td style="text-align: center;">Enam</td><td style="text-align: center;">Tujuh</td><td style="text-align: center;">Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">dd</td> <td colspan="3" style="text-align: center;">aa</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">bb</td> <td style="text-align: center;">cc</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">_____</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	x			aa		bb		cc	_____								_____								_____								1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	dd		aa			bb		cc	_____								8								_____								_____							
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																					
x			aa		bb		cc																																																																																																					

1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																					
dd		aa			bb		cc																																																																																																					

8																																																																																																												

			<p>z. trap alis kanan aa. seblak bb. kenser cc. ukel</p>																																																																																																									
			<p>dd. trap alis kiri aa. seblak bb. kenser cc. ukel</p>																																																																																																									

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																																																																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p>																																																																																																
		9. lemaksono lembeyan	ee. enjer cetik kiri ff. lembeyan kanan	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">}</td><td colspan="2">}</td><td colspan="3">}</td> </tr> <tr> <td colspan="3">ee</td><td colspan="2">ff</td><td colspan="3">ee</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">}</td><td colspan="2">}</td><td colspan="3">}</td> </tr> <tr> <td colspan="3">ee</td><td colspan="2">ff</td><td colspan="3">ee</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table>	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	}			}		}			ee			ff		ee			_____								_____								_____								Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	}			}		}			ee			ff		ee			_____								_____								_____							
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																													
}			}		}																																																																																															
ee			ff		ee																																																																																															

Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																													
}			}		}																																																																																															
ee			ff		ee																																																																																															

		10. Trisik	ee. enjer cetik kiri gg. menthang sampur hh. mancat	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">}</td><td colspan="2">}</td><td colspan="3">}</td> </tr> <tr> <td colspan="3">ee</td><td colspan="2">ff</td><td colspan="3">gg</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table>	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	}			}		}			ee			ff		gg			_____								_____								_____																																																							
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																													
}			}		}																																																																																															
ee			ff		gg																																																																																															

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td> <td>Dua</td> <td>Tiga</td> <td>Empat</td> <td>Lima</td> <td>Enam</td> <td>Tujuh</td> <td>Delapan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">} ff</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan													
			ii. trisik	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td> <td>Dua</td> <td>Tiga</td> <td>Empat</td> <td>Lima</td> <td>Enam</td> <td>Tujuh</td> <td>Delapan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">} ff</p> <p style="text-align: center;">} 10</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan													
			ii. trisik	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td> <td>Dua</td> <td>Tiga</td> <td>Empat</td> <td>Lima</td> <td>Enam</td> <td>Tujuh</td> <td>Delapan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">} ff</p> <p style="text-align: center;">} 10</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">7</td> <td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Satu</td> <td style="text-align: center;">Dua</td> <td style="text-align: center;">Tiga</td> <td style="text-align: center;">Empat</td> <td style="text-align: center;">Lima</td> <td style="text-align: center;">Enam</td> <td style="text-align: center;">Tujuh</td> <td style="text-align: center;">Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">ii</td> <td colspan="3" style="text-align: center;">jj</td> <td colspan="3" style="text-align: center;">kk</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">ii</td> <td colspan="4" style="text-align: center;">jj</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">ii</td> <td colspan="4" style="text-align: center;">jj</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">ii</td> <td colspan="4" style="text-align: center;">jj</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	ii		jj			kk			ii				jj				ii				jj				ii				jj			
1	2	3	4	5	6	7	8																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																													
ii		jj			kk																																															
ii				jj																																																
ii				jj																																																
ii				jj																																																
I		<p>11. gerak peralihan</p>	<p>ii. kebyok jj. kebyak kk. seblak</p>																																																	

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan
1	2 D. trap jamang ridhong enjer	3 12. trap jamang	4 ll. trap jamang kanan mm. seblak nn. kenser oo. ukel	Frase dan Motif dalam Iringan Birama 1 2 3 4 5 6 7 8 Satu Dua Tiga Empat Lima Enam Tujuh Delapan ll { mm nn oo _____ _____ _____
			pp. trap jamang kiri mm. seblak nn. kenser oo. ukel	1 2 3 4 5 6 7 8 Satu Dua Tiga Empat Lima Enam Tujuh Delapan pp { mm nn oo _____ _____ _____

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																																																																																								
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">Satu</td> <td style="width: 12.5%;">Dua</td> <td style="width: 12.5%;">Tiga</td> <td style="width: 12.5%;">Empat</td> <td style="width: 12.5%;">Lima</td> <td style="width: 12.5%;">Enam</td> <td style="width: 12.5%;">Tujuh</td> <td style="width: 12.5%;">Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">ll</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">mm</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">nn</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">oo</td> </tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> <td style="width: 12.5%;">7</td> <td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">pp</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">mm</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">nn</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">oo</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">12</td> <td colspan="4"> </td> </tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">1</td> <td style="width: 12.5%;">2</td> <td style="width: 12.5%;">3</td> <td style="width: 12.5%;">4</td> <td style="width: 12.5%;">5</td> <td style="width: 12.5%;">6</td> <td style="width: 12.5%;">7</td> <td style="width: 12.5%;">8</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">qq</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">mm</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">nn</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">oo</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">rr</td> <td colspan="4"> </td> </tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> </table>	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	ll		mm		nn		oo																										1	2	3	4	5	6	7	8	pp		mm		nn		oo		12																								1	2	3	4	5	6	7	8	qq		mm		nn		oo		rr																							
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																																					
ll		mm		nn		oo																																																																																																																						
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																					
pp		mm		nn		oo																																																																																																																						
12																																																																																																																												
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																					
qq		mm		nn		oo																																																																																																																						
rr																																																																																																																												
		<p>13. enjer ridhong sampur</p>	<p>ll. trap jamang kanan mm. seblak nn. kenser oo. ukel</p> <p>pp. trap jamang kiri mm. seblak nn. kenser oo. ukel</p> <p>qq. enjer ridhong kanan rr. seblak sampur</p>																																																																																																																									

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> </p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan													

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td> <td>Dua</td> <td>Tiga</td> <td>Empat</td> <td>Lima</td> <td>Enam</td> <td>Tujuh</td> <td>Delapan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">vv</p> <p style="text-align: center;">14</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td> <td>Dua</td> <td>Tiga</td> <td>Empat</td> <td>Lima</td> <td>Enam</td> <td>Tujuh</td> <td>Delapan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">Uu</p> <p style="text-align: center;">vv</p> <p style="text-align: center;">15</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td> <td>Dua</td> <td>Tiga</td> <td>Empat</td> <td>Lima</td> <td>Enam</td> <td>Tujuh</td> <td>Delapan</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">zz</p> <p style="text-align: center;">aaa</p> <p style="text-align: center;">bbb</p> <p style="text-align: center;">c cc</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan
1	2	3	4	5	6	7	8																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																													
1	2	3	4	5	6	7	8																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																													
1	2	3	4	5	6	7	8																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																													
		15. gerak peralihan	vv. trisik ww. kebyok xx. kebyak yy.. seblak																																																	
	E. ukel karno, kebyok kebyak	16. ukel karno	zz. ukel karno kanan aaa. seblak bbb. kenser ccc. ukel ddd.. Ukel karno kiri																																																	

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan Frasedan Motif dalam Iringan Birama
1	2	3	4	

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td><td style="width: 10%;">2</td><td style="width: 10%;">3</td><td style="width: 10%;">4</td><td style="width: 10%;">5</td><td style="width: 10%;">6</td><td style="width: 10%;">7</td><td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">eee</td> <td colspan="3" style="text-align: center;">fff</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">hhh iii</td> </tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	eee			fff			hhh iii																									
1	2	3	4	5	6	7	8																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																													
eee			fff			hhh iii																																														
		17. kebyok-kebyak	eee. Dolanan sampur kanan kiri fff. Dolanan sampur kanan ggg. Dolanan sampur kiri hhh. Kebyak iii. Pacak gulu																																																	
			eee. Dolanan sampur kanan kiri fff. Dolanan sampur kanan ggg. Dolanan sampur kiri hhh. Kebyak iii. Pacak gulu																																																	
				<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td><td style="width: 10%;">2</td><td style="width: 10%;">3</td><td style="width: 10%;">4</td><td style="width: 10%;">5</td><td style="width: 10%;">6</td><td style="width: 10%;">7</td><td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">eee</td> <td colspan="3" style="text-align: center;">fff</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">hhh iii</td> </tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> <tr><td colspan="8"> </td></tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	eee			fff			hhh iii																									
1	2	3	4	5	6	7	8																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																													
eee			fff			hhh iii																																														

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																								
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">3</td><td style="text-align: center;">4</td><td style="text-align: center;">5</td><td style="text-align: center;">6</td><td style="text-align: center;">7</td><td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Satu</td><td style="text-align: center;">Dua</td><td style="text-align: center;">Tiga</td><td style="text-align: center;">Empat</td><td style="text-align: center;">Lima</td><td style="text-align: center;">Enam</td><td style="text-align: center;">Tujuh</td><td style="text-align: center;">Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">eee</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">fff</td> <td colspan="3" style="text-align: center;">ggg</td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td colspan="2"></td> <td colspan="3" style="text-align: center;">hhh iii</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	eee			fff		ggg								hhh iii																										
1	2	3	4	5	6	7	8																																																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																					
eee			fff		ggg																																																							
					hhh iii																																																							
			<p>eee. Dolanan sampur kanan kiri fff. Dolanan sampur kanan ggg. Dolanan sampur kiri hhh. Kebyak iii. Pacak gulu</p>																																																									
			<p>eee. Dolanan sampur kanan kiri fff. Dolanan sampur kanan ggg. Dolanan sampur kiri hhh. Kebyak iii. Pacak gulu</p>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">3</td><td style="text-align: center;">4</td><td style="text-align: center;">5</td><td style="text-align: center;">6</td><td style="text-align: center;">7</td><td style="text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Satu</td><td style="text-align: center;">Dua</td><td style="text-align: center;">Tiga</td><td style="text-align: center;">Empat</td><td style="text-align: center;">Lima</td><td style="text-align: center;">Enam</td><td style="text-align: center;">Tujuh</td><td style="text-align: center;">Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">eee</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">fff</td> <td colspan="3" style="text-align: center;">ggg</td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td colspan="2"></td> <td colspan="3" style="text-align: center;">hhh iii</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">17</td> <td colspan="4"></td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">E</td> <td colspan="4"></td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">II</td> <td colspan="4"></td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	eee			fff		ggg								hhh iii			17								E								II							
1	2	3	4	5	6	7	8																																																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																					
eee			fff		ggg																																																							
					hhh iii																																																							
17																																																												
E																																																												
II																																																												

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																																																																																																																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p>																																																																																																																																																
			<p>fff. Menthang sampur ggg. mancat</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td><td style="width: 10%;">2</td><td style="width: 10%;">3</td><td style="width: 10%;">4</td><td style="width: 10%;">5</td><td style="width: 10%;">6</td><td style="width: 10%;">7</td><td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">fff</td> <td colspan="5" style="text-align: center;">ggg</td> </tr> <tr><td colspan="8">_____</td></tr> <tr><td colspan="8">_____</td></tr> <tr><td colspan="8">_____</td></tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td><td style="width: 10%;">2</td><td style="width: 10%;">3</td><td style="width: 10%;">4</td><td style="width: 10%;">5</td><td style="width: 10%;">6</td><td style="width: 10%;">7</td><td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">hhh</td> </tr> <tr><td colspan="8">_____</td></tr> <tr><td colspan="8">_____</td></tr> <tr><td colspan="8">_____</td></tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td><td style="width: 10%;">2</td><td style="width: 10%;">3</td><td style="width: 10%;">4</td><td style="width: 10%;">5</td><td style="width: 10%;">6</td><td style="width: 10%;">7</td><td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">hhh</td> </tr> <tr><td colspan="8">_____</td></tr> <tr><td colspan="8">_____</td></tr> <tr><td colspan="8">_____</td></tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	fff			ggg					_____								_____								_____								1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	hhh								_____								_____								_____								1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	hhh								_____								_____								_____							
1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																																																													
fff			ggg																																																																																																																																																	

1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																																																													
hhh																																																																																																																																																				

1	2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																																																													
hhh																																																																																																																																																				

		18. trisik	hhh. Trisik																																																																																																																																																	

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">iii</td> <td colspan="2">jjj</td> <td colspan="3">kkk</td> </tr> <tr> <td colspan="4">19</td> <td colspan="4">E</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	iii			jjj		kkk			19				E																																			
1	2	3	4	5	6	7	8																																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																													
iii			jjj		kkk																																																															
19				E																																																																
	<p>F.. ngilo</p>	<p>19. gerak peralihan</p> <p>20. ngilo</p>	<p>iii. Kebyok jjj. Kebyak kkk. seblak</p> <p>III. ngilokanan mmm. Seblak nnn. Ukel</p> <p>ooo. Ngilo kiri mmm. Seblak nnn. Ukel</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">III</td> <td colspan="2">mmm</td> <td colspan="3">nnn</td> </tr> <tr> <td colspan="4">19</td> <td colspan="4">E</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">ooo</td> <td colspan="2">mmm</td> <td colspan="3">nnn</td> </tr> <tr> <td colspan="4">19</td> <td colspan="4">E</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	III			mmm		nnn			19				E				1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	ooo			mmm		nnn			19				E			
1	2	3	4	5	6	7	8																																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																													
III			mmm		nnn																																																															
19				E																																																																
1	2	3	4	5	6	7	8																																																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																													
ooo			mmm		nnn																																																															
19				E																																																																

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																								
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">III</td> <td colspan="2">mmm</td> <td colspan="3">nnn</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	III			mmm		nnn		
1	2	3	4	5	6	7	8																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																					
III			mmm		nnn																							
			<p>Ill.ngilokanan mmm. Seblak nnn. Ukel</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">ooo</td> <td colspan="2">mmm</td> <td colspan="3">nnn</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	ooo			mmm		nnn		
1	2	3	4	5	6	7	8																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																					
ooo			mmm		nnn																							
			<p>ooo. Ngilo kiri mmm. Seblak nnn. Ukel</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">ooo</td> <td colspan="2">mmm</td> <td colspan="3">nnn</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	ooo			mmm		nnn		
1	2	3	4	5	6	7	8																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																					
ooo			mmm		nnn																							
			<p>21. sindet</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">PPPP</td> <td colspan="2">PPP</td> <td colspan="3">PPP</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	PPPP			PPP		PPP		
1	2	3	4	5	6	7	8																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																					
PPPP			PPP		PPP																							
				<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">PPPP</td> <td colspan="2">PPP</td> <td colspan="3">PPP</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	PPPP			PPP		PPP		
1	2	3	4	5	6	7	8																					
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																					
PPPP			PPP		PPP																							

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td> <td>Dua</td> <td>Tiga</td> <td>Empat</td> <td>Lima</td> <td>Enam</td> <td>Tujuh</td> <td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">qqq</td> <td colspan="4" style="text-align: center;">rrr</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">22</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	qqq				rrr				22							
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																													
qqq				rrr																																
22																																				
III. Mundur Gendhing	G. sekaran sembah akhir	22. lumaksono nikel eati	qqq. Trap jengkeng kanan rrr. Trap jengkeng kiri	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td> <td>Dua</td> <td>Tiga</td> <td>Empat</td> <td>Lima</td> <td>Enam</td> <td>Tujuh</td> <td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">sss</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	sss															
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																													
sss																																				
		23. sembah	sss. Jengkeng	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td> <td>Dua</td> <td>Tiga</td> <td>Empat</td> <td>Lima</td> <td>Enam</td> <td>Tujuh</td> <td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">ttt</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">uuu</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	ttt								uuu							
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																													
ttt																																				
uuu																																				
			ttt. Ukel kanan bawah uuu. Nglayangkiri	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">1</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">4</td> <td style="width: 10%;">5</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">7</td> <td style="width: 10%;">8</td> </tr> <tr> <td>Satu</td> <td>Dua</td> <td>Tiga</td> <td>Empat</td> <td>Lima</td> <td>Enam</td> <td>Tujuh</td> <td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="8" style="text-align: center;">uuu</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	uuu															
1	2	3	4	5	6	7	8																													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																													
uuu																																				

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																																																																																								
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p>																																																																																																																								
			<p>vvv. ngapyuk www.. Nglayang kanan</p> <p>xxx. Cul yyy. Lenggut zzz. Sembah</p> <p>aaaa. toleh kiri</p>	<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">vvvv</td> <td colspan="4">www</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4">22</td> <td colspan="4"></td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table> <p>1 2 3 4 5 6 7 8</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="3">xxx</td> <td colspan="3">yyy</td> <td colspan="2">zzz</td> </tr> <tr> <td colspan="4"></td> <td colspan="4"></td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table> <p>1 2 3 4 5 6 7</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Satu</td><td>Dua</td><td>Tiga</td><td>Empat</td><td>Lima</td><td>Enam</td><td>Tujuh</td><td>Delapan</td> </tr> <tr> <td colspan="4">aaaa</td> <td colspan="4"></td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> <tr> <td colspan="8">_____</td> </tr> </table>	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	vvvv			www					22								_____								_____								_____								Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	xxx			yyy			zzz										_____								_____								Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan	aaaa								_____								_____							
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																																					
vvvv			www																																																																																																																									
22																																																																																																																												

Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																																					
xxx			yyy			zzz																																																																																																																						

Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																																																																					
aaaa																																																																																																																												

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																																																																																
1	2	3	4	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p>																																																																																
		24. Trisik	bbbb. Menthangsampur cccc. Mancat	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%;">1</td><td style="width: 15%;">Dua</td><td style="width: 15%;">Tiga</td><td style="width: 15%;">Empat</td><td style="width: 15%;">Lima</td><td style="width: 15%;">Enam</td><td style="width: 15%;">Tujuh</td><td style="width: 15%;">Delapan</td></tr> <tr> <td></td><td></td><td></td><td></td><td style="text-align: center;">bbbb</td><td></td><td></td><td style="text-align: center;">cccc</td></tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;">_____</td></tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;">_____</td></tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;">_____</td></tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%;">1</td><td style="width: 15%;">Dua</td><td style="width: 15%;">Tiga</td><td style="width: 15%;">Empat</td><td style="width: 15%;">Lima</td><td style="width: 15%;">Enam</td><td style="width: 15%;">Tujuh</td><td style="width: 15%;">Delapan</td></tr> <tr> <td></td><td></td><td></td><td></td><td style="text-align: center;">dddd</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;">_____</td></tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;">_____</td></tr> <tr> <td colspan="8" style="border: none;">_____</td></tr> </table>	1	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan					bbbb			cccc	_____								_____								_____								1	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan					dddd				_____								_____								_____							
1	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																													
				bbbb			cccc																																																																													

1	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan																																																																													
				dddd																																																																																

GUGUS	KALIMAT	FRASE	MOTIF	Keterangan																
1	2	3	4 dddd, Trisik	<p style="text-align: center;">Frasedan Motif dalam Iringan Birama</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">6</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">7</td> <td style="width: 12.5%; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Satu</td> <td style="text-align: center;">Dua</td> <td style="text-align: center;">Tiga</td> <td style="text-align: center;">Empat</td> <td style="text-align: center;">Lima</td> <td style="text-align: center;">Enam</td> <td style="text-align: center;">Tujuh</td> <td style="text-align: center;">Delapan</td> </tr> </table> <p style="margin-left: 100px;">} dddd</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p style="text-align: center;">G</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	1	2	3	4	5	6	7	8	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan
1	2	3	4	5	6	7	8													
Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima	Enam	Tujuh	Delapan													

a. Kode Struktur Gerak Tari

Dari hasil struktur gerak tari *Golek Clunthang* maka dapat terlihat kode-kode yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Rekapitulasi Kode Struktur Tari

No.	Nama Motif	Kode	Jumlah
1.	Menthang Sampur	- I.A.1.a - II.C.10.dd - II.D.14.rr - II.E.18.hhh - III.G.24.dddd	5
2.	Mancat	- I.A.1.b - II.C.10.ee - II.D.14.ss - II.E.18.iii - III.G.24.eeee	5
3.	Trisik	-I.A.1.c - II.C.10.ff - II.D.14.tt - II.E.18.jjj - III.G.24.ffff	5
4.	Lumaksono Kapang- kapang kanan	-I.A.2.e	1
5.	Lumakson Kapang-kapang kiri	-I.A.2.f	1
6.	Sindet kiri	-I.A.2.i - II.F.21.rrr	2
7.	Lumaksono Nikel Wati	-I.A.3.h - I.A.3.i -III.G.22.qqq	4

		-III.G.22.rrr -III.G.22.rrr	
9.	Jengkeng	-I.B.4.j - III.G.23.ssss	2
10.	Seblak sampur	-I.A.2.d - I.B.6.v - II.C.7.y - II.C.8.aa - II.G.11.aa - II.D.12.kk - II.C.13.pp - II.D.15.ww - II.E.16.yy - II.E.19.mmm - II.F.20.ooo	10
11.	Ukel	-I.B.4.l - II.C.8.z - II.D.12.mm - II.E.16.aaa - II.F.20.ppp	5
12.	Cul	-I.B.5.m - III.G.23.zzz	2
13.	Lenggut	-I.B.5.n - III.G.23.aaaa	2
14.	Ngapyuk	-I.B.5.p - III.G.23.xxx	2
15.	Nglayang	-I.B.5.q - III.G.23.www	2
16.	Sembah	-I.B.5.s - III.G.23.zzz	2

17.	Engkiyek	-II.C.6.u	1
18.	Kebyok	-II.C.11.ii - II.C.15.ww - II.E.17.eee - II.E.17.fff - II.E.19.iii	5
19.	Kebyak	-II.C.7.x - II.C.11.jj - II.D.15.xx - II.E.17.hhh - II.E.19.jjj	5
20.	Trap alis kanan	-II.C.8.z	1
21.	Trap alis kiri	-II.C.8.dd	2
22.	Enjer lembeyan cetik kiri	-II.C.9.ee	1
23.	Lembeyan kanan	-II.C.9.ff	1
24.	Trap jamang kanan	-II.D.12.ll	1
25.	Trap jamang kiri	-II.D.12.pp	1
26.	Kenser	-II.C.8.bb - II.D.12.nn - II.E.16.bbb	3
27.	Enjerredhong sampur kanan	-II.D.13.oo	1
28.	Enjer redhong sampur kiri	-II.D.13.qq	1
29.	Ukel karno kanan	-II.E.16.xx	1
30.	Ukel karno kiri	-II.E.16.bbb	1
31.	Pacak gulu	-II.E.17.ggg	1
32.	Dolanan sampur kanan	-II.E.17.fff	1
33.	Dolanan sampur kiri	-II.E.17.eee	1
34.	Toleh kiri	-III.G.23.aaaa	1

b. Frase

Frase gerak yang terdapat dalam tari *Golek Clunthang* adalah sebagai berikut :

Table 4.6 Frase Gerak Tari *Golek Clunthang*

No.	Nama Frase	Kode	Jumlah
1.	Trisik	-I.A.1.c - II.C.10 - II.D.14 - II.E.18 - III.G.24	5
2.	Kapang kapang	-I.A.1	1
3.	Lumaksono nikel wati	-I.B.2 - III.G.22	2
4.	Sekaran jengkeng	-I.B.4	1
5.	Sekaran sembah	- III.G.23	2
6.	Leyek lembeyan	-II.C.6	1
7.	Gerak peralihan	-II.C.7 -II.C.11 -II.C.7 -II.C.16	4
8.	Trap alis	-II.C.8	1
9.	Lumaksono lembeyan	-II.C.9	1
10.	Trap jamang	-II.D.12	1
11.	Enjer	-II.D.13	1
12.	Ukel karno	-II.E.16	1
13.	Kebyok kebyak	-II.E.16	1
14.	Ngilo	-III.F.20	1
15.	Sindet	-III.F.21	1

c. Kalimat

Kalimat gerak yang terdapat dalam tari *Golek Clunthang* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kalimat Gerak Tari *Golek Clunthang*

No.	Nama Motif	Kode	Jumlah
1.	Maju Gendhing	I.A	1
2.	Sekaran sembah	I.B	1
3.	Sekaran dandan	II.A	1
4.	Trap jamang enjer cetik kiri	II.C	1
5.	Ukel karno kebyok kebyak	II.E	1
6.	Ngilo	II.F	1
7.	Sekaran sembah akhir	III.C	1

d. Gugus

Berikut adalah gugus gerak yang terdapat dalam tari *Golek Clunthang* :

Tabel 4.8 Gugus Tari *Golek Clunthang*

No.	Nama Motif	Kode	Jumlah
1.	Maju Gendhing	I	1
2.	Inti	II	1
3.	Mundur Gendhing	III	1

4. Desain Atas Tari *Golek Clunthang*

Analisis struktur yang dilakukan menghasilkan data mengenai apa saja desain atas yang terdapat pada tari *Golek Clunthang* sebagai berikut:

Table 4.9 Desain Atas dan karakter tari *Golek Clunthang*

No.	Nama Gerak	Desain Atas
1.	Menthang sampur	Lurus
2.	Mancat	Lanjutan

3.	Trisik	Statis
4.	Seblak	Lurus
5.	Kapangkapang kanan	Murni
6.	Kapang kapang kiri	Murni
7.	Sindet	Lengkung
8.	Lumaksono Nikel Wati kanan	Statis
9.	Lumaksono Nikel Wati Kiri	Statis
10.	Jengkeng	Rendah
11.	Seblak	Lurus
12.	Ukel	Lengkung
13.	Cul	Statis
14.	Lenggut	Lengkung
15.	Sembah	Tinggi
16.	Ngapyuk	Rendah
17.	Nglayang	Rendah
18.	Engkiyek	Simetris
19.	Seblak sampur	Lurus
20.	Kebyok	Asimetris
21.	Kebyak	Asimetris
22.	Seblak	Lurus
23.	Trap alis kanan	Terlukis
24.	Seblak	Lurus
25.	Kenser	Statis
26.	Ukel	Lengkung
27.	Trap alis kiri	Terlukis
28.	Enjer cetik kiri	Simetris
29.	Lembeyan kanan	Simetris
30.	Menthang sampur	Lurus
31.	Mancat	Lanjutan
32.	Trisik	Statis
33.	Kebyok	Asimetris
34.	Kebyak	Asimetris
35.	Seblak	Lurus
36.	Trap jamang kanan	Terlukis
37.	Seblak	Lurus
38.	Kenser	Statis
39.	Ukel	Lengkung
40.	Trap jamang kiri	Terlukis
41.	Enjer kanan	Statis

42.	Seblak sampur	Lurus
43.	Enjer kiri	Statis
44.	Menthang sampur	Lurus
45.	Mancat	Lanjutan
46.	Trisik	Statis
47.	Kebyok	Asimetris
48.	Kebyak	Asimetris
49.	Seblak	Lurus
50.	Ukel karno kanan	Terlukis
51.	Seblak	Lurus
52.	Kenser	Statis
53.	Ukel	Lengkung
54.	Ukel karno kiri	Terlukis
55.	Dolanan sampur kanan-kiri	Simetris
56.	Dolanan sampur kanan	Simetris
57.	Dolanan sampur kiri	Simetris
58.	Kebyak	Asimetris
59.	Pacak gulu	Lengkung
60.	Menthang sampur	Lurus
61.	Mancat	Lanjutan
62.	Trisik	Statis
63.	Kebyok	Asimetris
64.	Kebyak	Asimetris
65.	Seblak	Lurus
66.	Ngilo kanan	Terlukis
67.	Seblak	Lurus
68.	Kenser	Statis
69.	Ukel	Lengkung
70.	Ngilo kiri	Terlukis
71.	Sindet gebyog	Lengkung
72.	Trap jengkeng kanan	Statis
73.	Trap jengkeng kiri	Statis
74.	Jengkeng	Rendah
75.	Ukel kanan bawah	Lengkung
76.	Ngayang kiri	Rendah
77.	Ngapyuk	Rendah
78.	Ngayang kanan	Rendah
79.	Cul	Lurus
80.	Lenggut	Statis

81.	Sembah	Lengkung
82.	Toleh kiri	Lengkung
83.	Menthang sampur	Lurus
84.	Mancat	Lanjutan
85.	Trisik	Statis

Tabel 4.11 Rekapitulasi Karakter dalam Desain Atas tari *Golek Clunthang*

No.	Desain	Jumlah
1.	Lurus	18
2.	Lanjutan	5
3.	Statis	17
4.	Murni	2
5.	Lengkung	11
6.	Rendah	7
7.	Tinggi	1
8.	Simetris	6
9.	Asimetris	9
10.	Terlukis	7

Dari rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa tari *Golek Clunthang* banyak menggunakan desain atas lurus. Desain lurus adalah desain yang dibuat dengan dilihat dari garis-garis anggota badan, sehingga karakter yang lebih banyak muncul adalah sederhana dan kokoh. Garis-garis badan tersebut juga diseimbangkan dengan sikap badan yang agak rendah tetapi stabil. Karakteristik yang terdapat pada tari *Golek Clunthang* dilihat dari motif- motif gerakannya.

5. Pembelajaran Tari *Golek Clunthang*

Jika dilihat dari hubungan antar elemen baik dari segi gerak, emosi, dan kostum dapat menciptakan suatu pernyataan yang jelas mengenai penggambaran suatu tarian dengan tingkah laku atau makna yang ingin disampaikan. Kombinasi yang saling terhubung dengan baik tersebut memberikan bentuk yang khas terhadap suatu tarian. Hal ini yang menjadi dasar adanya kurikulum di Sanggar Ayodya Pala yang memasukan tari *Golek Clunthang* sebagai salah satu tarian untuk anak pemula. Tari *Golek Clunthang* dijadikan materi di setiap semester 4, dan sistem pembelajarannya membutuhkan waktu 6 bulan sebelum ujian kenaikan tingkat.

Tari *Golek Clunthang* dianggap mampu menjadi batu loncatan untuk anak atau penari pemula untuk memasuki tahap tari selanjutnya khususnya tari Jawa. Meletakkan tari *Golek Clunthang* pada semester ketiga pada pembelajaran, dianggap mampu meningkatkan kemampuan menari siswa dengan materi sebelumnya yang juga merupakan tari Jawa dasar atau untuk usia dini yaitu tari *Rantaya Putri* dan *Bondhan Payung*. Tari *Rantaya Putri* diletakan pada semester 1 dan 2 pada kurikulum pembelajaran. Gerak-gerak dasar Jawa putri alus ada dalam gerak gerak tari *Rantaya Putri* yang terlihat sangat lemah lembut dan harus benar benar diresapi.

Ketua Litbang Wulandari S.Sn berpendapat dengan menjadikan tari Jawa sebagai dasar menari memiliki banyak manfaat. Diantaranya adalah keunggulan tari Jawa yang memang dianggap mampu menjadi pijakan gerak semua tarian. Ini dikarenakan gerak gerak tari Jawa mengandung banyak

elemen elemen penting dan bermakna disetiap detail yang tidak terdapat di tarian daerah lainnya. Filosofi yang menjadi dasar tari tarian Jawa juga memiliki nilai lebih tersendiri untuk aspek pembelajaran batiniyah menjadi seorang penari karena dalam menari Jawa dibutuhkan rasa yang tinggi, dalam, dan tenang. Bertambahnya kepekaan untuk merasakan tarian menjadikan seorang penari lebih peka dan akhirnya berpengaruh pada hasil yang terlihat saat dia menari seperti dari segi wirama, wiraga, dan wirasa.

Alasan tari *Rantaya Putri* dijadikan sebagai materi tari pokok pertama karena pada tari ini, siswa diperkenalkan terlebih dahulu pada sikap-sikap dasar, bentuk-bentuk dasar, dan gerak-gerak dasar pada tari Jawa. Di materi tari pokok kedua yaitu tari *Bondhan Payung*. Tari *Bondhan Payung* lebih mengarah pada penhayatan peran melalui makna tariannya yang menceritakan tentang kakak yang sedang mengasuh adiknya. Anak anak akan dinilai apakah mampu membawakan peran tersebut dengan apik. Untuk tingkat kesulitannya sendiri, tidak terlalu berbeda dengan tari *Rantaya Putri* yang masih menggunakan gerak gerak dasar putri. Lewat tari *Bondhan Payung* juga diharapkan anak anak mampu menari dengan menggunakan properti yaitu boneka kayu dan payung.

B. Interpretasi

1. Struktur tari Golek Clunthang

Berdasarkan penjabaran bagian-bagian unsur gerak dan sikap serta struktur gerak tari keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk tari

Golek Clunthang menggunakan beberapa bagian gerak dari kepala, badan, tangan dan kaki yang banyak digunakan dalam tari *Golek Clunthang* adalah unsur gerak tangan yang berjumlah 11 gerak tangan. Unsur sikap tangan yang berjumlah 6 sikap tangan, unsur sikap kepala jumlah 1 sikap kepala dan 3 unsur gerak kepala, unsur gerak kaki dengan jumlah 5 gerak kaki dan 3 unsur sikap kaki, unsur gerak torso berjumlah 1 gerak torso dan 1 unsur sikap torso.

Berdasarkan tabel rekapitulasi struktur gerak tari *Golek Clunthang* yang terdapat pada halaman 87 sampai 10 dapat dilihat dari bagian-bagian struktur pada bagian awal atau pembuka sampai penutup dapat disimpulkan bahwa struktur gerak tari *Golek Clunthang* terdiri dari 3 gugus gerak, 7 kalimat gerak, 15 frase gerak, 34 motif gerak. Diketahui pula bahwa pada gugus gerak bagian pembuka menggunakan 17 motif gerak, gugus gerak bagian isi menggunakan 53 motif gerak, dan gugus gerak bagian penutup menggunakan 15 motif gerak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gugus gerak di bagian inti atau isi lebih banyak menggunakan motif gerak di banding gugus pembuka atau gugus penutup.

2. Analisis Karakter Gerak Tari *Golek Clunthang* dalam Desain Atas

Hasil analisis karakter dalam desain atas pada tari *Golek Clunthang* dilihat dari bentuk yang terlihat baik dari segi sikap maupun bentuk tarinya.

Berikut merupakan analisis desain atas dengan karakter yang didapat dari hasil penelitian :

3. Pembelajaran Tari *Golek Clunthang*.

Berdasarkan teori pembelajaran dan data yang telah didapat dapat disimpulkan bahwa :

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran sanggar Ayodya Pala dilihat dari visinya yaitu: “Membangun Bangsa Melalui Seni dan Budaya” , dalam mencapai viai tersebut dilakukan pembinaan dalam memajukan seniman, anak-anak, remaja dan pemuda Indonesia sehingga menghasilkan manfaat untuk menunjang pembangunan Nasional, Menanamkan kesadaran terhadap kewajiban serta rasa tanggung jawab seniman, anak-anak, remaja dan pemuda terhadap Bangsa dan Negara, Melindungi kepentingan serta memperjuangkan hak seniman, anak-anak, remaja dan pemuda dengan memperhatikan kepentingan umum dan pemerintah.

Tujuan pembelajaran tari *Golek Clunthang* yaitu menanamkan pemahaman dan kemampuan mengenai pendalaman akan pengetahuan teknik, gerak, sikap dan bentuk dalam menari khususnya pada tari Jawa Tengah.

b. Subjek Belajar

Subjek utama pada pembelajaran adalah siswa Ayodya Pala yang secara aktif mengikuti pembelajaran. Nilai siswa selain sebagai subjek adalah yaitu sebagai objek juga karena merupakan komponen utama yang sangat berperan

c. Materi Pelajaran

Materi yang diberikan di sanggar Ayodya Pala mencakup 2 materi yaitu : materi pokok dan materi tidak pokok. Yang dimaksud materi pokok adalah materi-materi tari yang harus diambil sesuai kurikulum dan tidak dapat diubah, sedangkan materi tidak pokok adalah tari-tarian yang hanya sebagai pelengkap tetapi tetap tertulis dalam kurikulum sanggar.

d. Strategi Pembelajaran

Dalam strategi pembelajaran terdapat metode atau cara, alat yang digunakan, media yang digunakan dalam proses belajar tersebut. Pada pembelajaran tari di sanggar Ayodya Pala khususnya pada tari *Golek Clunthang*, strategi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu mencontohkan terlebih dahulu serta diikuti dengan teknik mengulang. Teknik mengulang yang dimaksud yaitu mengulang tiap-tiap gerak baik motif, atau frasenya pada setiap latihan.

e. Penunjang

Untuk alat penunjang atau media tambahan yang digunakan guna mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar tari yaitu peralatan audio. Selain itu, tempat latihan secara langsung memberikan dampak pada proses pembelajaran, karena tempat yang nyaman dan sesuai akan memberikan efek positif bagi pelatih dan siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian akan tetapi keterbatasan penelitian juga terdapat pada subyektifitas

yang terdapat pada peneliti, penelitian ini sangat bergantung kepada makna yang tersirat dalam proses wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada selain itu keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan narasumber yang cukup sulit ditemui dikarenakan narasumber merupakan orang penting sebuah instansi pemerintahan.
2. Referensi buku yang membahas tentang tari *Golek Clunthang* dan karakter gerak yang dibutuhkan peneliti lumayan sulit didapatkan dikarenakan tidak banyak orang yang meneliti tentang karakter gerak dalam tari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran tari *Golek Clunthang* pada semester ketiga pada pembelajaran, dianggap mampu meningkatkan kemampuan menari siswa dengan materi sebelumnya yang juga merupakan tari Jawa dasar atau untuk usia dini yaitu tari *Rantaya Putri* dan *Bondhan Payung*. Tari *Rantaya Putri* diletakan pada semester 1 dan 2 pada kurikulum pembelajaran. Gerak-gerak dasar Jawa putri alus ada dalam gerak gerak tari *Rantaya Putri* yang terlihat sangat lemah lembut dan harus benar benar diresapi. Tari *Golek Clunthang* dianggap cocok menjadi salah satu materi yang ditempatkan pada semester ketiga dengan tujuan menanamkan dan memberikan pemahaman mengenai teknik, sikap, bentuk dan gerak yang baik disbanding 2 materi lain di semester 1 dan 2 yaitu tari *Rantaya Putri* dan tari *Bondhan Payung*.

Hasil ini didapatkan dari analisis yang dilakukan pada struktur dan desain atas sehingga dapat diketahui apa saja struktur gerak dan desain atas yang terdapat didalamnya yang secara otomatis juga akan mengetahui karakteristik gerak yang terdapat didalamnya.

Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan utama dalam penempatan tari *Golek Clunthang* pada kurikulum sanggar Ayodya Pala. Dapat dilihat bahwa struktur dan desain atas serta karakternya lebih rumit. Kerumitan tersebut dilihat dari struktur tari dan desain atasnya yang telah melalui proses analisis sehingga dapat dijadikan pertimbangan utama pada alasan penempatan tersebut. Dari hasil

analisis tersebut secara otomatis diketahui juga mengenai karakter yang terdapat didalamnya yang nantinya akan berpengaruh pada pokok-pokok pengetahuan dalam menari.

Mengenai hasil dari analisis struktur yang telah dilakukan, struktur dalam tari Golek Clunthang memuat beberapa elemen-elemen penyusun gerak dari yang terkecil samapi yang terbesar yaitu, motif, frase, kalimat dan gugus. Hasilnya ditemukan bahwa Tari *Golek Clunthang* memiliki 3 gugus, 7 kalimat gerak, 15 frase gerak, dan 34 motif gerak. Jumlah unsur gerak yang paling banyak adalah motif gerak. Motif gerak yang lebih dominan adalah motif gerak tangan, didalam motif gerak terdapat desain unsur gerak tangan yang berjumlah 11 gerak tangan. Unsur sikap tangan yang berjumlah 6 sikap tangan.

Dasar penggunaan materi pokok tari Jawa Tengah di Sanggar Ayodya Pala selain karena komitmen awal tetapi juga memiliki alasan lain yaitu tari Jawa sebagai dasar pembelajaran karena gerak-gerak tari Jawa mengandung banyak elemen elemen penting dan bermakna disetiap detail yang tidak terdapat di tarian daerah lainnya. Filosofi yang menjadi dasar tari tarian Jawa juga memiliki nilai lebih tersendiri untuk aspek pembelajaran batiniyah menjadi seorang penari karena dalam menari Jawa dibutuh kan rasa yang tinggi, dalam, dan tenang. Bertambahnya kepekaan untuk merasakan tarian menjadikan seorang penari lebih peka dan akhirnya berpengaruh pada hasil yang terlihat saat dia menari seperti dari segi wirama, wiraga, dan wirasa.

B. Saran

1. Bagi para mahasiswa khususnya Jurusan Tari, penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya baik kualitatif maupun kuantitatif untuk memperkaya khasanah keilmuan.
2. Kepada pelatih tari untuk memeberikan materi mengenai karakteristik gerak dalam tari *Golek Clunthang* kepada peserta didik, agar peserta dapat menguasai gerak tari berdasarkan karakter gerak yang terdapat dalam tarian tersebut.
3. Kepada masyarakat khususnya daerah Kota Depok, untuk tetap menjaga, mempertahankan, dan membantu melestarikan budaya lewat sanggar sanggar yang ada di wilayah kota Depok. Dengan adanya analisis ini diharapkan menambahkan wawasan lebih luas, dan mengetahui tentang karakteristik gerak dalam tari *Golek Clunthang* bagi generasi selanjutnya.
4. Kepada sanggar dapat menjadi pedoman dan bahan pertimbangan dalam menentukan materi tari pada kurikulum.

C. Implikasi

Pada penelitian ini dipublikasikan untuk pembaca atau anak didik yang belajar di sanggar-sanggar tari daerah khususnya Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, B. Matthew dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI PRESS)
- B. Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2012. *BELAJAR DENGAN PENDEKATAN PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Papenhuyzen-BRAKEL, Clara. 1991. *Seni Tari Jawa: Tradisi Surakarta dan Peristilahannya*. Jakarta: Ildep-Rul
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Jazuli, M. 2001. *Paradigma Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya
- K. Langer, Suzanne. 1988. *Problematika Seni*. Bandung: SUNAN AMBU PRESS
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudarsono. 1976. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sumardjo, Jakob. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: STSI PRESS BANDUNG
- Sri Prihatini, Nanik, et.al. 2007. *Joged Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan

Suharto, Ben. 1987. *Pengamatan Tari Gambyong Melalui Pendekatan Berlapis Ganda*. Kertas kerja yang disajikan dalam Temu Wicara Etnomusikologi III di Medan pada tanggal 2-5 Februari 1987

Sutopo, F.X Cokrohamijoyo, *et al.* 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.

Lampiran 1

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

Keteraangan Pengambilan Data Wawancara (WA.1)

Narasumber : Wulandari S.Sn (Pimpinan kepala cabang Sanggar & Pengajar di Sanggar Ayodya Pala)

Tempat : Kediaman Narasumber

Waktu : Minggu 10 Mei 2015

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Jenis Kelamin : Perempuan

NO.	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
1.	Salam	<p>P : malam mba aku boleh minta waktunya sebentar?</p> <p>N : iyaaaa, mau nanya apa nih?</p>	Perijinan wawancara
2.	Sejarah tari golek	<p>P: mba ndari aku mau nanya nih, tari golek tuh sejarahnya gimana sih?</p> <p>N : golek itu tari tradisi yang di kembangkan, golek macemnya tuh banyak. Kalo di Solo ka nada</p>	

		golek clunthang, kalo di Yogya kan ada golek sri rejeki, golek ayun ayun.	
3.	Perbedaan golek gaya Surakarta dan jogjakarta.	P : itu beda ga mba? N : ya beda. Gayanya juga beda antara golek Surakarta sama Yogyakarta. P : bedanya diamannya mba? N : dari gerakannya, kalo jogja kan gerakannya beda banget. Kalo solo kan trisiknya ga merendah, kalo jogja merendah. Terus tangan kalo di jogja tuh kebanyakan sikunya tuh nutup kedalem, kalo Surakarta gini (mencontohkan gerak)	Perbedaan mempengaruhi pada bentuk sikap dasar.
4.	Makna tari <i>Golek Clunthang</i> .	P : terus kalo makna tari <i>Golek Clunthang</i> sendiri apa mba? N : penggambaran seorang	Hampur mirip dengan tari klono topeng yang sama sama sedang

		gadis remaja yang sedang berhias diri, mencari jati diri gitu.	berhias tetapi klonol lebih kepada cerita gandrung.
5.	Fungsi tari dari segi penari dan untuk masyarakat.	<p>P : kalo fungsinya tari golek sendiri di masyarakat apa sih mba?</p> <p>N : fungsinya untuk, tari itu kan sebenarnya lambang. Lambang dari ungkapan seorang penari mewujudkan apa namanya imajinasinya. Kalo fungsinya sebagai masyarakat hanya sebagai hiburan dan penyampaian visual seni</p>	
	Perkembangan tari	<p>P : tari golek sendiri tuh tradisi yang sudah berkembang apa gimana mba?</p> <p>N : Golek tuh tradisi. Kalo tari tradisi tuh secara detail geraknya gaada perubahan semuanya mengacu pada pola pola</p>	Perubahan menyesuaikan pada tradisi yang ada.

		<p>tradisi yang sudah pakem.</p> <p>Berkembang paling berkembang dari segi pola lantai, arah hadap.</p>	
6.	<p>Dasar penggunaan tari <i>Golek Clunthang</i> di dalam kurikulum.</p>	<p>P : nah kan di pembelajaran Sanggar Ayodya Pala tuh ada tari <i>Golek Clunthang</i> apakah ada tujuannya sehingga dijadikan kurikulum?</p> <p>N : dijadikan kurikulum karena golek itu kan untuk tari anak anak dan remaja, jadi memang dikonsumsi untuk kebutuhan tari pendidikan.</p> <p>P : berarti sebaiknya tari golek itu ditarikan oleh anak anak atau remaja?</p> <p>N : bisa anak anak bisa juga remaja</p> <p>P : terus kalo pembelajaran tari golek disanggar itu bagaimana</p>	

		<p>mba ?</p> <p>N : harus mengikuti patokan patokan karena ini kan tarain tradisi.</p>	
7.	<p>Alasan penggunaan tari Jawa alus sebagai awal pembelajaran menari.</p>	<p>P : terus dia Ayodya Pala ka nada tari rantaya sama bondhan dijadikan awal pembelajaran?</p> <p>N : tari jawa tuh tari dasar semua tarian karena tari jawa di seluruh tarian Indonesia tuh paling susah karena halus, lembut. Justru tarian yang lembut itu unsure kesulitannya lebih tinggi dan detail. Untuk mendalami tari jawa itu ga bisa instan dibutuhkan latihan yang rutin dan butuh waktu lama. Kenapa di Ayodya Pala di kasih basic tari jawa? Karena tari jawa merupakan tarian tersulit jadi dipelajari terlebih dulu. Dan tari rantaya sendiri merupakan tari dasar untuk semua tarian jawa</p>	

		terutama tari rantaya putri, rantaya putra, rantaya putra alus, rantaya putra gagah.	
8.	Dasar pemilihan 3P tari jawa di awal pembelajaran tari.	<p>P : terus untuk pemilihan dari rantaya ke bondhan terus ke golek itu ada alasannya ga mba?</p> <p>N : ya tingkatannya. Tingkat atau jenjang kualitas tariannya. Rantaya itu kan dasar, untuk anak anak belajar kan lebih baik ke yang agak mudah dulu. Kaya bondhan kan itu tarian anak anak ya disesuaikan dengan umurnya dan kemampuan anaknya juga.</p>	<p>pemilihan materi disesuaikan dengan kemampuan anak dalam menerima pelajaran. Baik dari segi usia dll.</p>
9.	Manfaat tari bagi psikologis dan pembentukan karakter anak	<p>P : manfaat untuk anaknya sendiri mengenai pembelajaran tari jawa ada ga mba?</p> <p>N : pasti ada. Mereka lebih kalo untuk dari segi rasa, mereka lebih bisa memperhalus jiwa jadi</p>	<p>Tari memiliki fungsi yang tidak kalah baiknya dalam perkembangan psikologis anak</p>

		dengan berkesenian si anak itu bisa mengolah rasa lebih dalam, artinya mereka bisa berperilaku halus budi pekertinya.	sama seperti music.
10.	Perbedaan dari segi kostum antara Surakarta dan Yogyakarta.	P : bedanya kostum goelk Surakarta sama Jogjakarta apa mba? N : kalo di Solo kan lebih kea rah kainnya aja udah coklat,kostumnya emang hampir sama, sama sama pake jamang Cuma kalo jogja kan lebih gede kalo solo bulu kepalanya lebih halus terus kalo lereng jogja kan lebih kearah putih. P : kalo bajunya mba? N : bajunya sama pake rompi itu P : makna kostumnya ada ga sih mba? N : maknanya ya symbol aja bahwa itu tarian yang berasal dari apa namanya, masyarakat artinya diciptakan oleh mpu tari yang	

		<p>karya karyanya sudah banyak. Kalo jawa itu kan kostumnya cenderung kearah warna warna klasik atau warna alam. Simbolis alim, melambangkan bahwa kiitanih berasal dari tanah. Kenapa kita mendhek? Itu kan artinya menginjak bumi, artinya kita harus tau asal muasal kita.</p> <p>P : kalo dari segi geraknya beda ga mba tingkat alusnya?</p> <p>N : semua alus. Jogja atau solo sama sama halus, Cuma yang membedakan dari teknik gerakanya. Kalo motif gerak solo kan bisa berkembang disbanding jogja. Kalo jogja bener bener rumit dan pakem.</p>	
11.	Dasar pembeda kostum.	<p>P : itu kenapa gitu mba?</p> <p>N : ya mungkin dari unsur kerajaan juga bisa, bisa juga dari factor wilayah kerajaan. Kalo jogja tradisi kerajaannya mungkin lebih kuat.</p>	Factor pemerintahan memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam perkembangan seni
12.	Pengaruh tarian lain dalam pembentukan	<p>P : gerakan golek tuh dapet pengaruh dari bedhaya atau srimpi</p>	Kehidupan masyarakat

	tari.	ga mba? N : kalo srimpi sama bedhaya kan tarian yang timbul dari kalangan keraton, ya ada pengaruhnya. Semua rata rata ada pengaruh dari keraton. kalo tarian rakyat timbul dari keseharian rakyat, nah golek juga kan gerak keseharian di masyarakat kan.	memberikan inspirasi kepada koreografer untuk mengangkatnya menjadi sebuah karya dengan mengambil pijakan pijakan gerak yang sudah ada.
13.	Perbedaan music/gendhing.	P : kalo dari segi music mba, gendhing golek itu beda ga mba sama srimpi dan bedhaya? N : beda lah, kalo bedhaya srimpi kan pakenya gamelan yang lengkap tari kalo mau lebih jelas coba Tanya ke yang ahli karawitan. Kalo tarian tradisi yang berasal dari rakyat sih lebih sederhana.	
14.	Ucapan terimakasih dan Salam penutup	P : oh gitu, iya mba aku Cuma mau nanya itu aja sih makasih ya mba buat waktu dan infonya N : ohiyaiya emang buat apa? P : tugas analisis data mba	

		<p>N : oh gitu iya deh semoga lancar ya</p> <p>P : iya amin, makasih ya mba</p>	
--	--	---	--

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

Keterangan Pengambilan Data Wawancara (WB.1)

Informan : Rizqa Rahim Honorius

Tempat : Tempat makan “Ayam Penyet Asri” di daerah Perumnas Depok 1

Waktu : Senin 30 November 2015 jam 21.2

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Jenis Kelamin : Perempuan

NO.	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMO
1.	Salam pembuka	<p>P : Assalamualikum wr.wb selamat malam mba Ika</p> <p>I : Iya walaikumsalam</p>	Dijjinkan wawancara.
2.	Perkenalan awal.	<p>P : Saya mau nanya sebelumnya, mba ika di Ayodya Pala sebagai apa ya?</p> <p>I : Saya sebagai pelatih atau pengajar disanggar Ayodya Pala</p> <p>P : Mba ika ngajar apa</p>	.

		<p>di sanggar Ayodya Pala?</p> <p>I : Saya ngajarnya banya, anda mau saya ngajar apa? (tertawa kecil)</p> <p>P : Engga mba hehe maksudnya spesifikasinya sekarang itu lagi ngajar apa mba?</p> <p>I : Sekarang itu sya sedang mengajar tari <i>Golek Clunthang</i> dari Jawa Tengah</p>	
3.	Proses dan waktu pembelajaran.	<p>: Cuma itu saja apa ada tarian lain?</p> <p>I : Ada yang lain, Cuma sekarang lagi prosesnya itu dulu.</p> <p>P : Kenapa cuma itu dulu mba?</p> <p>I : Karena memang khususnya di cabang Balai Rakyat kita mengkhususkan satu bulan untuk tarian</p>	.

		<p>pokok. Dan tarian pokoknya salah satunya itu adalah <i>Golek Clunthang</i>.</p> <p>P : Berarti target untuk satu tarian itu Cuma satu bulan ya mba?</p> <p>I : Engga, jadi sebenarnya targetnya itu adalah 6 bulan Cuma kita memfokuskan dulu untuk satu bulan untuk memberikan materi yang lebih sulit nah karena tarian pokoknya saat ini <i>Golek Clunthang</i> jadi selama satu bulan ini kita memfokuskan anak anak untuk menari <i>Golek Clunthang</i> dulu lalu selanjutnya baru tarian pilihan.</p>	
4.	Dasar pemilihan tari yang akan digunakan sebagai bahan ajar.	P : Oh kaya gitu, terus nih mba kalo untuk pemilihan tari anak anaknya	

		<p>itu berdasarkan apa?</p> <p>I : kalo kita tuh di sanggar Ayodya Pala sudah ada silabusnya sendiri jadi untuk ada tari tarian dasar kan kita emang ada tarian pokok dasar jawa, sunda, bali, betawi juga ada. Sedangkan tarian tarian lain itu adalah tarian tarian pilihan seperti tarian melayu dll yang lebih mudah diserap anak. Nah terus kalo untuk tarian pokok ini kita udah memringkatkan atau mengurutkan seperti dari jawa itu ada tari rantaya putrid. Tari rantaya putri itu tari dasar putri, jadi memang mereka harus belajar tari rantaya dulu untuk dasar berikutnya baru ditingkatkan lagi ke tarian</p>	
--	--	--	--

		seperti tari bondhan payung, <i>Golek Clunthang</i> , tarian jawa lainnya, terus meningkat dari semester ke semester.	
5.	Syarat untuk mendapatkan materi tari <i>Golek Clunthang</i> .	<p>I : jadi setiap anak itu diharuskan mengikuti urutan tersebut yaa. Terus untuk pemilihan tari golek sendiri itu biasanya disemester berapa?</p> <p>P : Untuk golek sendiri itu biasanya di semester 4 atau 5 karena mereka itu harus menempuh tarian dasar dulu yaitu tari rantaya putri dan bondhan payung nah setelah itu baru <i>Golek Clunthang</i> tapi adalagi tarian lain dasar betawi juga dijadikan pokok. Karena tari</p>	

		golek bukan tarian dasar lagi karena dia sudah mulai memiliki kesulitan tinggi.	
6.	Tingkat kesulitan yang terdapat di tari <i>Golek Clunthang</i> .	<p>P : Tingkat kesulitannya itu dilihat darimananya mba?</p> <p>I : Tingkat kesulitannya gimana yaa, kalo misalnya kita membandingkan tari rantaya putrid dengan tari tari <i>Golek Clunthang</i> itu kesulitannya sudah sangat berbeda seperti dari bentuk gerakan, ragam. Ragam tari rantaya putrid itu lebih mudah seperti banyak gerakan ukel, gerakan lebih simple, terus ragam geraknya juga ga sesulit <i>Golek Clunthang</i> yang harus menggunakan leyek dan segala macem.</p>	

		<p>Terus seperti detail detailnya itu kalo rantya putrid kebanyakan tuh gerakan gerakannya masih dasar, sedangkan tari golek sudah bercerita sepemahaman saya tentang tari <i>Golek Clunthang</i> itu menceritakan tentang seorang gadih yang sedang belajar berdandan. Jadi dari awal sampe akhir itu alurnya adalah kegiatan berdandan jadi menurut saya konsepnya saja sudah beda.</p> <p>P : mungkin dari segi teknik ya mba.</p> <p>I : Iya betul sekali.</p>	
	<p>Pengaruh pada kualitas menari anak.</p>	<p>P : apakah dari penjelasan tersebut anda setuju jika tari golek merupakan upaya</p>	

		<p>peningkatan mutu menari anak?</p> <p>I : maksudnya pertanyaannya gimana ya?</p> <p>Tiba tiba ke kualitas anak</p> <p>P : Karena kan tadi mba bilang ada peningkatan teknik nah apakah hal tersebut berpengaruh pada peningkatan kualitas menari anak?</p> <p>I : Ya gimana ya, karena kan itu untuk mengembangkan apa ya, pembendaharaan gerak anak jadi ga mungkin dong mereka sudah bisa satu tarian kita tidak memberikan pengembangan yang lain. Jadi kita berupaya memberikan pengembangan yang lain. Jadi kalo misalnya ditanya, gimana</p>	
--	--	--	--

		tadi ditanyanya apa? P : Upaya peningkatan mutu kualitas menari anak.	
	Salam penutup dan ucapan terimakasih.	I : ya itu benar sekali. Bisa di pause dulu sebentar? Saya mau makan dulu yaa. P : ohiyaaa mba hhehe..makasih ya mba waktunya. I : Ya sama sama...	

Keteraangan Pengambilan Data Wawancara (W C.1.)

Narasumber/Informan : Sekar Ayu Kinanti 20 tahun (Pengajar di cabang Depok Mall Sanggar Ayodya Pala)

Tempat : Rumah Informan.

Waktu : Minggu 10 Mei 2015

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Jenis Kelamin : Perempuan

NO.	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
1.	Salam pembuka dan perkenalkan.	<p>P : selamat malam mba kiki, mba kiki di Ayodya Pala sebagai apa ya?</p> <p>I : sebagai pelatih</p> <p>P : pelatih dimana mba? Kan Ayodya Pala katanya banyak cabangnya tuh</p> <p>I : di cabang Depok mall</p> <p>P : sebelumnya mau nanya, udah pernah</p>	Perijinan wawancara

		<p>mengajar tari golek?</p> <p>I : kebetulan lagi mengajar materi golek</p>	
2.	<p>Menanyakan mengenai materi awal dicabang mall Depok.</p>	<p>P : oh di cabang Depok mall sendiri itu memang tarian awalnya golek atau bagaimana ya mba?</p> <p>I : engga ada kaya bondhan, yapong, rantaya, udah sih baru itu soalnya sebelumnya anak anaknya itu dari kelas terpadu</p> <p>P : oh gitu, kalo tarian jawanya sendiri itu apa aja ya sebelum golek?</p> <p>I : biasanya sih buat anak murid yang masih dasar kita kasihnya rantaya dulu, terus bondhan, golek, gitu.</p>	

3.	<p>Tingkat kesulitan yang terdapa pada tari <i>Golek Clunthang</i>.</p>	<p>P : kan mba kiki udah angjar golek nih, ada kesulitannya ga?</p> <p>I : kesulitannya dari sebelumnya kan dari tari rantaya sama bondhan itu masih gerakan dasar terutama pas trsik kan pake satu tangan nah kalo golek udah pake dua tangan (sambil mencontohkan gerakannya) jadi kaya naik tingkat gitu buat mempelajari tarian setelahnya.</p> <p>P : berarti tujaunnya tuh buat menambah kemampuan anaknya sendiri ya buat nari tarain slanjutnya?</p> <p>I : iya sih sebenarnya kan kalo di rantaya sama</p>	
----	---	---	--

		<p>bondhan gaada leyek nah pas di golek kan yang pas gerakan ulap ulap sama trap alis itu ka nada leyeknya, jadi kaya lebih ngebakuin buat gerakan tari jawa selanjutnya.</p>	
4.	<p>Makna dan asal tari <i>Golek Clunthang</i>.</p>	<p>P : mba kiki sendiri tau ga sih makna tari golek?</p> <p>I : yang saya tau kalo golek itu menggambarkan seorang gadis remaja yang sedang belajar berhias</p> <p>P : itu tariannya darimana ya mba?</p> <p>I : dari Yogyakarta, aduh maaf Surakarta</p> <p>P : oh itu maksudnya gimana? Apa di kedua daerah tersebut ada tarain golek?</p> <p>I : iya ada Cuma mungkin agak berbeda</p>	
5.	<p>Cirri khas gerak</p>	<p>P : oh gitu terus kalo</p>	<p>Selasa dan jumat</p>

	dan sikap tari gaya Surakarta.	golek gaya Surakarta itu cirri badannya tuh gimana mba? I : badannya tegak,degek, mendhek, terus mungkin gerakannya juga lebih halus	namun Jika ada even atau lomba yang akan diikuti akan ada tambahan hari pelatihan.
6.	Teknik pelatih dalam mengajar.	P: dalam pembelajarannya sendiri apa mba memiliki teknik? I : kalo aku sih biasanya sebelum latihan ada pemanasan dulu kaya ngiting, ngerayung, mendhek, leyek	
7.	Kesulitan dalam proses pembelajaran.	P : mba mengalami kesulitan ga dalam mengajar? I : beberapa sih ada karena ada yang dari kelas terpadu karena masih kecil kecil yang narinya masih samaunya	
8.	Alasan penggunaan tari jwa sebagai awal pembelajaran.	P : menurut mba pentingnya pembelajaran tari jawa di Ayodya Pala itu gimana samapi dijadikan dasar sebelum	

		<p>belajar menari?</p> <p>I : mungkin dari awal basicnya jawa karena dianggap akan lebih mudah menarikan tarian lain seperti, betawi, bali. Karena dari jawa sendiri panthek panthek gerakannya tuh bisa digunakan ke berbagai tarian</p> <p>P : apa memang menjadi cirri khas atau bagaimana ya mba yang menyebabkan tari jawa menjadi dasar menari di Sanggar Ayodya Pala?</p> <p>I : mungkin karena Ayodya Pala sendiri basicnya dari orang Jawa jadi mungkin itu juga yang jadi patokan atau cirri khas dari sanggar</p>	
9.	Tujuan pembelajaran bagi siswa dan manfaatnya.	<p>P : kalo tujuan pembelajarannya sendiri untuk anak ada ga mba?</p> <p>I : mungkin melatih anak untk lebih sabar karena kan gerakannya</p>	

		<p>lemah gemulai terus melatih wirama, wirasa, sama wiraganya.</p> <p>P : jadi menurut mba tari golek tuh kaya loncatan tingkat kali ya?</p> <p>I : iya jadi tuh kaya loncatan tingkat ke tari jawa yang lebih sulit lagi, soalnya dari tarian golek dan sebelumnya tuh ada perbedaan tekniknya jadi anak itu sendiri bisa ngebedain geraknya.</p>	
10.	<p>Usia rata rata anak yang sedang atau boleh mempelajari tari <i>Golek Clunthang</i>.</p>	<p>P : oh gitu, terus biasanya anak anak yang menari tari golek it usianya berapa?</p> <p>I : rata rata usia 7 tahun ke atas, apling semester 3 atau 4</p> <p>P : oh berarti lebih ke anak kecil ya mba?</p> <p>I : iya</p>	
11.	<p>Harapan pelatih bagi siswa dalam pembelajaran tari <i>Golek</i></p>	<p>P : terus harapan mba untuk anak anak lewat pembelajaran tari golek</p>	<p>Dalam Tarian batak yang diajarkan terdiri dari 8 Puak dan semua itu harus diajarkan</p>

	<i>Clunthangini.</i>	sendiri seperti apa? I : harapannya semoga anak anak lebih mencintai budayanya sendiri, lebih menghargai budayanya sendiri, melatih kreativitas, lebih percaya diri dengan adanya tes dan ujian disanggar.	karena merupakan bagian dari daerah Sumatera Utara Itu Sendiri.
12.	Pelaksanaan unian atau evaluasi tiap semester untuk kenaikan tingkat.	P : ohiya kan tadi bilang ada tes dan ujian, memang itu biasanya per berapa bulan ya mba? I : setiap tahunya kita selalu mengadakan ujian kenaikan tingkat, nah sebelumnya ada tes yang bisa jadi patokan untuk tau bisa lanjut ke unian atau atau tidak. Ya setiap 6 bulan sekali ujiannya	
13.	SalamPenutup	P : yaudah mba makasih banyak buat infonya ya mba semoga bermanfaat. Makasih I ; iya sama sama	

Lampiran 2

TABEL KODING DAN MEMOING DATA PENGAMATAN

Keterangan pengambilan data pengamatan (P A.1)

Alat bantu pengamatan : Kamera Handphone (ASUS)

Pengamatan langsung

Pengamatan saat Ujian Kenaikan Tingkat Siswa Ayodya Pala

Tempat : Auditorium gedung 9 FIB

Waktu : Minggu 22 Maret 2015

NO.	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMO
1.	Gambaran makna tari yang terlihat dari kostum.	Pengamatan langsung pada tari <i>Golek Clunthang</i> di acara Ujian Kenaikan Tingkat Siswa Ayodya Pala yang saya lakukan, memberikan gambaran yang cukup lengkap mengenai tari golek. Baik kostum, tarian dan tat arias yang digunakan. Dari segi kostum, kostum yang dipakai berupa rompi berwarna hitam, selendang berwarna merah, menggunakan gesper, dan kain jawa berwarna coklat. Aksesoris kepalanya sendiri	Kostum yang digunakan hamper sama seperti tari jawa putrid pada umumnya, hanya saja penggunaan bulu dikepala menjadi salah satu ciri khas tari golek.

		<p>menggunakan hiasan seperti ikat kepala, jambul atau bulu yang ditaruh di depan ikat kepala yang berbentuk seperti mahkota,serta penutupikat rambut. Untuk aksesoris tambahan seperti perhiasan yang dipakai adalah, sumping, ikat lengan, gelang, kalung susun, dan anting suweng.</p>	
2.	<p>Tata rias wajah dan rambu pada saat penampilan.</p>	<p>Untuk tata riasnya, menggunakan rias wajah cantik. Menggunakan eye shadow biru bantimurung, hitam dan putih serta menggunakan jambang putri. Tata rambutnya juga sangat simple. Rambut asli dicepol lalu dipasang hairpis yang akhirnya terlihat seperti rambut panjang yang indah.</p>	
	<p>Penilaian dari segi tariannya. Melihat beberapa detail gerak.</p>	<p>Dari segi tarian, yang dapat terlihat adalah jelasnya bentuk gaya Surakarta. Seperti bentuk tangan, gerak saat trisik, dan sebagainya. Tari golek sendiri terdiri dari 4 ragam. Dan masing</p>	

		<p>masing ragam di batasi oleh gerak peralihan yaitu trisik. Sedangkan awal dan akhir tarian terdapat gerakan duduk jengkeng.</p>	
	<p>Dari segi kepenarian.</p>	<p>Penarinya sendiri adalah anak-anak sekitar usia 8-14 tahun. Mereka berjumlah 12 orang. Dapat terlihat anak-anak mampu mengikuti tarian dengan baik. Bentuk sikap badan dan gerak geriknya sudah mulai dapat mereka maknai dengan ketenangan dan senyum, mungkin itu juga dikarenakan mereka memang sudah menguasai dan hafal tariannya.</p>	<p>Terlihat siswa sudah mulai bisa merasakan baik dari segi wirama, wirasa dan wiraga.</p>

Lampiran 3

TABEL KODING DAN MEMOING DATA STUDI DOKUMEN

Keterangan Studi Dokumen 1 (SD A)

Jenis Dokumen : Foto

NO.	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
1.	Foto saat ujian kenaikan tingakat dari siswa Ayodya Pala.	Siswa yang mengikuti ujian tari <i>Golek Clunthang</i> dari cabang Balai Rakyat yaitu 12 orang.	
2.	Foto saat latihan di Sanggar Ayodya Pala Pusat.	Siswa memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan pelatih. Pelatih selalu membrikan dan mengulang ulang gerak sampai siswa paham detail geraknya.	

TABEL KODING DAN MEMOING DATA STUDI DOKUMEN

Keterangan Studi Dokumen 2 (SD B)

Jenis Dokumen : Video Rekaman

NO.	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
1.	Video pada saat anak-anak berlatih tari yang dikelola di sanggar Ayodya Pala Pusat.	Anak anak yang melakukan gerak olah tubuh sebelum menari dan hampir semua dari mereka melakukannya dengan baik ,dari cara pengajar juga dilakukan denan beberapa kelompok tergantung tingkatan daya tangkap mereka dan yang memilik daya tangkap kurang aka dibuat di barisan depan yang bertujuan melatih kepekaan agar mudah menghafal gerak	Keseriusan Proses Latihan

Lampiran 4

TABEL KODING DAN MEMOING DATA STUDI PUSTAKA

Keterangan Studi Pustaka 1 (SP 1)

Judul : SENI TARI JAWA –TRADISI SURAKARTA DAN PERISTILAHANNTYA-

Tema : Pengklasifikasian tari beksan

Penerbit : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Pengarang : Clara Brakel Papenhuyzen

Tahun : -

NO.	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
1.	Perbedaan dari segi pemntasan dan tata cara penampilan menurut orang Jawa.	Orang Jawa membedakan antara komposisi tari klasik, beksan, yang menuntut bertahun tahun belajar dengan tekun bis amneguasai sebaik baiknya dan cenderung dipergelarkan dalam suasana formal dengan tari tarian gaya bebas yang bisa ditarikan tanpa persiapan yang sedemikian intensif. Semua beksan disusun dengan cermat, disertai iringan gendhing khusus dari gamelan dan penyanyi. Struktur artistiknya yang rumit tiddak memungkinkan	

		si penari untuk berimprovisasi. Selama pertunjukan, penari yang baik bisa memasukkan interpretasi pribadinya sendiri atau ekspresi dalam gerakannya.	
--	--	--	--

TABEL KODING DAN MEMOING DATA STUDI PUSTAKA

Keterangan Studi Pustaka 2 (SP 2)

Judul : SENI TARI JAWA –TRADISI SURAKARTA DAN PERISTILAHANNTYA-

Tema : Komposisi dan Karakteristik tari Jawa

Penerbit : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Pengarang : Clara Brakel Papenhuyzen

Tahun : -

NO.	KODING	DESKRIPSI DATA	MEMOING
1.	Penyesuaian aturan aturan dan kaidah pemnetasan beberapa tari putri dari asal muasalnya.	Di samping komposisi komposisi bedhaya dan srimpi, terdapat beberapa tarian putrid yang walaupun tidak dianggap sebagai tarain keraton telah disesuaikan dengan aturan aturan dan kaidah kaidah yang berlaku bagi tari klasik. Tarian tarian yang dimaksud ialah Gambyong Surakarta dan Golek Yogyakarta, keduanya merupakan tarian	

		<p>tunggal Jawa yang pada mulanya ditarikan oleh perempuan perempuan penari professional. Tari Gambyong ini mungkin memperoleh namanya mengikuti nama seorang taledhek terkenal dari abad kesembilan belas yang hisup di Surakarta. Adapun Golek barangkali dinamakan mengikuti sebutan untuk boneka kayu yang melukiskan seorang penari perempuan yang sering dipertunjukan pada akhir pertunjukan wayang kulit.</p>	
2.	<p>Fungsi tari gambyong dan golek jaman dahulu.</p>	<p>Kedua tarian ini mempunyai tema dan koreografi yang sama, terutama dari gerak gerak tarian yang abstrak atau murni, dan mengungkapkan</p>	

		<p>daya tarik seorang perempuan muda. Tarian tarian ini sangat dikenal untuk segala macam perjamuan umum, dari pesta perkawinan sampai sebagai mata acara pembukaan untuk pertunjukan wayang. Juga agaknya sudah sejak sangat lama merupakan bentuk hiburan yang disenangi dikalangan keraton dan kediaman kaum bangsawan.</p>	
	<p>Perbedaan gerak berdasarkan tempat dimana tarian itu berkembang.</p>	<p>Bisa dipahami apabila gerak gerak para penari disini kurang distilasi , dan lebih lincah dibanding dengan tari tarian putrid keraton itu, walaupun kedua tarian ini telah disesuaikan dengan tarian tarian keraton tersebut. Demikian, pada</p>	

		<p>pelaksanaan pergelarannya, walaupun seringkali tanpa hadirnya raja atau bangsawan , beberapa koreografi Gambyong dan Golek memperlihatkan salam penghormatan yang disebut sembah meskipun coraknya tarian yang sekuler ini. Kecuali gerak gerak yang abstrak, tarian ini biasanya mengandung beberapa gerak gerak yang ikonis, yang melukiskan bagaimana si penari bersolek dan berbusana. Gerak gerak yang demikian juga digunakan didalam tarian wayang gandrung, ketika sang tokoh sedang berbenah diri untuk menjumpai kekasih hatinya.</p>	
--	--	--	--

Lampiran 5

TABEL KATEGORISASI

No	Data	Kategorisasi Data
1.	Salam pembuka dan perkenalan	WA.1; WA.2; WA.1.3
2.	Sejarah, perkembangan dan Fungsi tari <i>Golek Clunthang</i>	WA.1 ; SP.1
3.	Perbedaan gaya Surakarta dan Yogyakarta	WA.1 ; WA.3. ; PA.1
4.	Makna tari <i>Golek Clunthang</i>	WA.1 ; WA.3
5.	Dasar penggunaan tari golek sebagai materi ajar dan manfaatnya.	WA.1 ; WA.3
6.	Perbedaan segi kostum, music dan tata rias.	WA.1.1 ; WA.1.2 ; PA.1 ; SP.1
7.	Proses, syarat dan waktu belajar serta evaluasi pembelajaran	WA.1 ; WA.2 ; WA.3 ; SD.A
8.	Kesulitan dan haraan pelatih	WA.3
9.	Penyesuaian aturan dan kaidah pementasan tari	SP.2

10.	Hambatan proses pengajaran tari	WA.9, WA2.6,
11.		WA.10,WB.5,SDA.1,SDA.2,SDA.3,SDA.4,SDA.1, WA2.7
12.	Awal terbentuknya tari dan pengelolaan serta target yang dicapai saat dibentuknya organisasi yang dibuat	WA.11,WA.12,WA2.10,WB2.4
13.	Properti	WA2.12
14.	Pelestarian ,pengelolaan ,pembelajaran tari,	WB.1, WC.6,WC.8,
15.	Biaya administrasi	WB.4
16.	Pengertian sistem dan elemen pembentuk	SPA.1,SPA.2
17.	Teori pelestarianfungsi,syarat analisis fungsi ,status peran intusi sosial dan jaringan yang menghubungkan	SPA.1,SPA.2,SPA.3,SPA.4,SPA.5,SPC.1

Lampiran 6

Klasifikasi Data

Salam pembuka dan penutup pembicaraan.

- Salam pembuka dan penutup

Sejarah, latar belakang, asal usul pembentuk tari

- Sejarah, perkembangan dan Fungsi tari *Golek Clunthang*
- Sejarah, perkembangan dan Fungsi tari *Golek Clunthang*
- Perbedaan gaya Surakarta dan Yogyakarta
- Makna tari *Golek Clunthang*
- Perbedaan segi kostum, music dan tata rias

Mengenai proses pembelajaran tari secara keseluruhan

- Dasar penggunaan tari golek sebagai materi ajar dan manfaatnya
- Proses, syarat dan waktu belajar serta evaluasi pembelajaran
- Kesulitan dan harapan pelatih
- Hambatan proses pengajaran tari

Tata pentas pertunjukan

- Penyesuaian aturan dan kaidah pementasan tari

Tujuan utama organisasi

- Awal terbentuknya tari dan pengelolaan serta target yang dicapai saat dibentuknya organisasi yang dibuat.

Elemen pendukung tari

- Properti

Upaya pengelolaan dan pelestarian

- Pelestarian ,pengelolaan ,pembelajaran tarian
- Biaya administrasi
- Pengertian sistem dan elemen pembentuk
- Teori pelestarian fungsi, syarat analisis fungsi ,status peran intusi sosial dan jaringan yang menghubungkan

LAMPIRAN 7

Foto- Foto Ujian Kenaikan Tingkat Siswa

- Foto tari *Golek Clunthang* saat Ujian Kenaikan Tingkat Siswa

Ayodya Pala

Minggu 22 Maret 2015.



Jenis Data : Foto foto hasil pengamatan
Tema : Proses latihan tari *Golek Clunthang*
Tempat : Sanggar Ayodya Pala cabang Balai Rakyat
Waktu : Minggu 29 november 2015 pukul 11.43



Lampiran 8

Kesimpulan

No	Data	Penjelasan
1.	Makna tari <i>Golek Clunthang</i>	penggambaran seorang gadis remaja yang sedang berhias diri, pencerminan pencarian jati diri.
2.	Perbedaan gaya	Menciptakan gerakan khas dari mulai, unsur kepala, torso, tangan dan kaki.
3.	Fungsi tari	Lambang dari ungkapan seorang penari mewujudkan apa namanya imajinasinya. Fungsinya di masyarakat hanya sebagai hiburan dan penyampaian visual seni.
4.	Perkembangan tari Golek	Awalnya merupakan tari yang berlatar belakang perpaduan dua kebudayaan/ kerajaan, pada akhirnya terciptanya tari <i>Golek Clunthang</i> gaya Surakarta ini pun memperlihatkan gabungan pengaruh dari 2 kebudayaan tersebut. Tidak ada perubahan, hanya saja dasar tradisi yang dimiliki menjadi dasar perkembangan tari ini pada pola pola tradisi yang sudah pakem. Berkembang dari segi pola penyajian contohnya seperti penggunaan pola lantai, arah hadap.
5.	Makna Gerak	Gerakan gerakan dalam tari Jawa mengandung arti simbolik yang mencerminkan alam, dan sifat sifat masyarakat Jawa.

No	Data	Penjelasan
S1.	Kotum	Menggunakan kain khas Solo berwarna coklat,

		rompi, selendang pelangi, untuk hiasan kepalanya sendiri menggunakan bulu kecil. Warna yang digunakan mencerminkan warna warna alam.
	Dasar pemilihan materi awal	Karena tari jawa dianggap sulit karena halus, lembut. Justru tarian yang lembut itu unsure kesulitannya lebih tinggi dan detail. Sekaligus mampu menanamkan nilai nilai dalam tari seperti wirama, wirasa, wiraga.

No	Data	Penjelasan
1.	Fungsi tari <i>Golek Clunthang</i> sebagai Pembelajaran.	karena dianggap dapat menjadi awal untuk pembelajaran teknik tari jawa yang lebih mendetail.
2.	Sistem pembelajaran	Melalui rangkaian tes dan ujian yang diadakan setahun 2 kali (per 6 bulan). Melalui proses latihan 2x seminggu.
3.	Pemberian materi <i>Golek Clunthang</i>	Diberikan kepada siswa yang sudah menempuh 3 smester, setelah sebelumnya sudah melalui materi tari Rantoyo dan Bondhan.

No	Data	Penjelasan
1.	Alasan pemberian materi <i>Golek Clunthang</i> dalam pembelajaran.	Gerakan yang terdapat dalam tari <i>Golek Clunthang</i> lebih mendetail dan tingkat kesulitannya sudah mulai ada sehingga dirasa mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menari untuk tingkat atau semester selanjutnya.
2.	visi yang ingin dicapai dalam penggunaan tari	Menanamkan kepekaan rasa, cinta tanah air, dan sikap serta sifat sifat kebaikan yang etrdapat

	jawa sebagai awal pembelajaran tari.	dalam filosofi gerak tari Jawa.
--	--------------------------------------	---------------------------------

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

MYTA RAHMAWATI



Jl. Keramat Jaya RT.07/RW.12 No.107 Beji-Depok

Mytaooo23@gmail.com

Informasi Personal

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tanggal Lahir : Depok, 23 Agustus 1994

Status Pernikahan : Belum Menikah

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Islam

Pendidikan Formal

- **Universitas Negeri Jakarta 2012 - sekarang**
Program S1 Pendidikan Sendratasik
- **SMA Negeri 5 Depok 2010-2012**
- **SMP Negeri 2 Depok 2007-2009**
- **SD Negeri Depok Baru 6 2005-2007**

Kemampuan dan Kompetensi

- **Bahasa**
Bahasa Indonesia (Excellent, mengerti dalam lisan-tulisan)
- **Kemampuan Komputer**
Windows, Microsoft Office
- **Olahraga**
Bulu Tangkis, Futsal, Lari
- **Seni**
Seni Tari Tradisional, Menggambar sketsa

Pengalaman Organisasi

- Ketua APone 2016-sekarang

Pengalaman Mengajar

- Mengajar ekskul di SDN Depok Baru 6 Depok
- Mengajar di sanggar Ayodya Pala

Prestasi

- Menari di Istana Negara Pada Acara HUT RI ke-69 Tahun 2014
- Membuat Karya Tari Pendidikan Tingkat Paud 2013
- Membuat Karya Tari Pendidikan Tingkat SD 2013
- Membuat Karya Tari Pendidikan Tingkat SLB 2014
- Delegasi Indonesia di ASEAN Cultural Heritage Hoi An- Vietnam 2013
- Koreografer Muda Judul Karya “JARI MANIS” diselenggarakan di Gedung Kesenian Bulungan 2013
- Perwakilan Indonesia pada Acara Lefkada Festival Folklore dan Earthdancer di Yunani 2016

Kegiatan yang Pernah Diikuti

- Peserta Seminar dan Pelatihan Tari di BLK Jakarta Selatan 2014-2015

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya sampaikan dengan sebenar-benarnya untuk digunakan semestinya. Terima kasih.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

MYTA RAHMAWATI



Jl. Keramat Jaya RT.07/RW.12 No.107 Beji-Depok

Mytaooo23@gmail.com

Informasi Personal

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tanggal Lahir : Depok, 23 Agustus 1994

Status Pernikahan : Belum Menikah

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Islam

Pendidikan Formal

- **Universitas Negeri Jakarta 2012 - sekarang**
Program S1 Pendidikan Sendratasik
- **SMA Negeri 5 Depok 2010-2012**
- **SMP Negeri 2 Depok 2007-2009**
- **SD Negeri Depok Baru 6 2005-2007**

Kemampuan dan Kompetensi

- **Bahasa**
Bahasa Indonesia (Excellent, mengerti dalam lisan-tulisan)
- **Kemampuan Komputer**
Windows, Microsoft Office
- **Olahraga**
Bulu Tangkis, Futsal, Lari
- **Seni**
Seni Tari Tradisional, Menggambar sketsa

Pengalaman Organisasi

- Ketua APone 2016-sekarang

Pengalaman Mengajar

- Mengajar ekstrakurikuler di SDN Depok Baru 6 Depok
- Mengajar di sanggar Ayodya Pala

Prestasi

- Menari di Istana Negara Pada Acara HUT RI ke-69 Tahun 2014
- Membuat Karya Tari Pendidikan Tingkat Paud 2013
- Membuat Karya Tari Pendidikan Tingkat SD 2013
- Membuat Karya Tari Pendidikan Tingkat SLB 2014
- Delegasi Indonesia di ASEAN Cultural Heritage Hoi An- Vietnam 2013
- Koreografer Muda Judul Karya "JARI MANIS" diselenggarakan di Gedung Kesenian Bulungan 2014
- Perwakilan Indonesia pada Acara Lefkada Festival Folklore dan Earthdancer di Yunani 2016

Kegiatan yang Pernah Diikuti

- Peserta Seminar dan Pelatihan Tari di BLK Jakarta Selatan 2014-2015

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya sampaikan dengan sebenar-benarnya untuk digunakan semestinya. Terima kasih.